

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DAN
KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENGURUS BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA RUMPUN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

BEATRIK LATIFA 5115134302

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

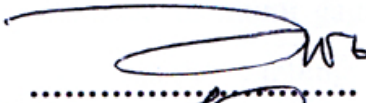

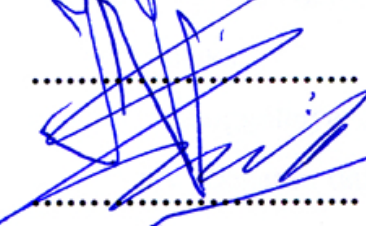

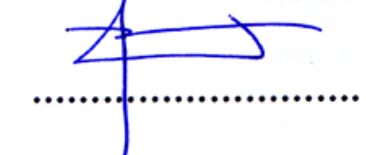
2018

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DAN KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA RUMPUN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BEATRIK LATIFA / 5115134302

PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Prof. Dr. Suyitno, M.Pd (Ketua Penguji)		08.01.2018
Massus Subekti, S.Pd, MT (Sekretaris)		15 / 1 / 2018
Drs. Irzan Zakir M.Pd (Dosen Ahli)		9/1/18
Dr. Soeprijanto, M.Pd (Pembimbing I)		9/1/18
Drs. Faried Wadjdi, M.Pd, MM (Pembimbing II)		10/1 - 2018

Tanggal Lulus : 29 - 12 - 2017

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus BEM Prodi Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus BEM Prodi Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta” adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 12 Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan


Latifa
5115134302

ABSTRAK

Beatrik Latifa, Hubungan antara Manajemen Waktu dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. 2017. Dosen Pembimbing: Dr. Soeprijanto, M.Pd dan Drs. Faried Wadjdi, M.Pd, M.M.

Organisasi merupakan tempat bagi mahasiswa mengembangkan minat dan bakat serta potensi diri juga untuk membekali diri sebagai pemimpin agar dapat bekerja sama dengan orang lain. Sementara itu mahasiswa juga dituntut untuk memiliki prestasi belajar yang tinggi. Untuk menyelaraskan kedua hal tersebut dibutuhkan manajemen waktu yang baik bagi mahasiswa agar kegiatan organisasi dapat berjalan beriringan tanpa mengganggu waktu perkuliahan mereka dan tercapainya sasaran kehidupan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi pengurus dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ angkatan tahun 2015. Sampel dari penelitian ini adalah pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro UNJ angkatan tahun 2015 sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji hipotesis dan uji-F yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,353$ dan nilai $r_{tabel} = 0,254$, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ kemudian nilai F_{hitung} sebesar 15,547 dan nilai $F_{tabel} = 3,15$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan anatara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Beatrik Latifa, *The Correlation Between Time Management and Activity in Students Organizations with Learning Achievements Electrical Engineering Students Faculty of Engineering Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. Jakarta, Electrical Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Jakarta, 2017.*

Lectures: Dr. Soeprijanto, M.Pd and Drs. Faried Wadjdi, M.Pd, M.M.

The organization is a place for students to develop the interest and talent along with self potential as well to equip themselves as leaders in order to cooperate with others. Meanwhile, students are also required to have high learning achievement. To align these two things requires good time management for students to organize activities together without disrupting their lecture time and achieving life goals. The purpose of this study is to determine the relationship between time management and activity in student organizations with student achievement.

This research is a quantitative research with descriptive correlative research design. The population in this study are students who become administrators in the Student Executive Board of Study Program in Electrical Engineering Faculty of Engineering UNJ. The sample of this research is BEMP management in Electrical Engineering UNJ environment as many as 60 people. Technique of taking data using research instrument and documentation. While the data analysis technique of this research using multiple regression test and F-test and previously done prerequisite analysis test using normality test and linearity test.

The result of the calculation shows that hypothesis test with significance level 5% obtained value $r_{count} = 0,353$ and r_{table} value = 0,254, because value of $r_{count} > r_{table}$ then value F_{count} equal to 15,547 and value $F_{table} = 3,15$ meaning $F_{count} > F_{table}$ hence can be concluded that there is significant relation between time management and activity in student organization with student achievement of Electrical Engineering Faculty of Engineering University State of Jakarta.

Keywords: Time Management, Activity in Student Organization, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi dengan judul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus BEM Prodi Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta”.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Massus Subekti, S.Pd.,MT selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Jakarta.
2. Bapak Dr. Soeprijanto, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Faried Wadjdi, M.Pd.,MM selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran, dan waktu bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Keluarga, terutama orang tua yang tercinta Papa, Mama, Jibrán, Kak Lisa, Kak Sandra yang tiada henti memberikan dukungan baik moril maupun materil, doa, perhatian, kasih sayang dan pengertiannya.
4. Adik-adik pengurus BEM angkatan 2014 dan 2015 di lingkungan Teknik Elektro yang meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian.
5. Teman-teman organisasi yang membantu memberikan dukungan dan informasi yaitu keluarga PSDM HMJ, Effective, Keluarga Bisa, dan Bersama Menginspirasi.
6. Teman-teman Teknik Elektro 2013, khususnya kelas B yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu memberikan kabar keadaan di kampus.
7. Teman-teman yang membantu mengajarkan perhitungan dan teknik dalam penelitian yaitu Fiqi dan Wafirul. Kemudian yang membantu saya dalam menerjemahkan abstrak yaitu Ika Putri.
8. Teman-teman yang sangat berperan dan selalu memberikan semangat dalam kelancaran skripsi ini, yaitu Indira, Ina, Nimas, Selly, Bintang, Nabila, Fadzal terutama Arifin Ramadhan yang selalu siap sedia menyemangati dan menemani.

Peneliti sangat menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 12 Desember 2017

Beatrik Latifa

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Deskripsi Konseptual	8
2.1.1 Prestasi Belajar	8
2.1.1.1 Hakikat Belajar	8
2.1.1.2 Prestasi Belajar	10
2.1.2 Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	14
2.1.2.1 Hakikat Aktivitas	14
2.1.2.2 Hakikat Organisasi	15
2.1.2.3 Aktivitas dalam Berorganisasi	19
2.1.3 Hakikat Manajemen Waktu	22
2.1.3.1 Hakikat Manajemen	22
2.1.3.2 Manajemen Waktu	23

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Teoritik	29
2.4 Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Metode Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5.1 Variabel Penelitian	35
3.5.2 Instrumen Prestasi Belajar	36
3.5.2.1. Definisi Konseptual	36
3.5.2.2 Definisi Operasional	37
3.5.2.3 Jenis Instrumen	37
3.5.3 Instrumen Manajemen Waktu	37
3.5.3.1 Definisi Konseptual	37
3.5.3.2 Definisi Operasional	38
3.5.3.3 Kisi-kisi Instrumen.....	38
3.5.3.4 Jenis Instrumen	39
3.5.4 Instrumen Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	40
3.5.4.1 Definisi Konseptual	40
3.5.4.2 Definisi Operasional	40
3.5.4.3 Kisi-kisi Instrumen	41
3.5.4.4 Jenis Instrumen	41
3.5.5 Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	43
3.6 Teknik Analisis Data	46
3.6.1. Uji Normalitas	47
3.6.2. Uji Hipotesis	48
3.6.2.1. Uji Koefisien Korelasi	48
3.6.2.2. Uji Signifikansi Korelasi	49
3.7 Hipotesis Statistika	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	51
4.1.1 Data Variabel (Y) Prestasi Belajar Mahasiswa	51
4.1.2 Data Variabel (X_1) Manajemen Waktu	54
4.1.3 Data Variabel (X_2) Keaktifan dalam Organisasi	57
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data	61
4.2.1 Uji Normalitas	61
4.3 Uji Hipotesis	62
4.3.1 Uji Signifikansi dan Linieritas	65
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	73
5.2 Implikasi	74
5.3 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pengelolaan Waktu Mahasiswa	27
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan dalam Organisasi	41
Tabel 3.3 Skala Penilaian untuk Pengisian Instrumen	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Waktu	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Organisasi	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Waktu	46
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keaktifan Organisasi	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Mahasiswa	52
Tabel 4.2 Klasifikasi Kecenderungan Prestasi Belajar	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Manajemen Waktu Mahasiswa	55
Tabel 4.4 Persentase Keterpenuhan Variabel Manajemen Waktu	56
Tabel 4.5 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Manajemen Waktu	57
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan dalam Organisasi	58
Tabel 4.7 Persentase Keterpenuhan Variabel Keaktifan dalam Organisasi	59
Tabel 4.8 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Keaktifan Organisasi	60
Tabel 4.9 Nilai Chi – Kuadrat	61
Tabel 4.10 Persebaran Variabel Manajemen Waktu, Keaktifan dalam Organisasi, Prestasi Belajar Mahasiswa	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa	20
Gambar 4.1 Histogram IPK Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi	53
Gambar 4.2 Histogram Variabel Manajemen Waktu Mahasiswa	56
Gambar 4.3 Histogram Variabel Keaktifan dalam Organisasi	59
Gambar 4.4 Persebaran Variabel Manajemen Waktu, Keaktifan dalam Organisasi, dan Prestasi Belajar Mahasiswa.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	80
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	83
Lampiran 3 Tabel Hasil Perhitungan Validitas Manajemen Waktu	90
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Reliabilitas Manajemen Waktu	91
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Validitas Keaktifan Organisasi	92
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Keaktifan Organisasi	93
Lampiran 7 Laporan Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	94
Lampiran 8 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	99
Lampiran 9 Tabel Hasil Pengambilan Data Manajemen Waktu	101
Lampiran 10 Tabel Hasil Pengambilan Keaktifan Organisasi	102
Lampiran 11 Data Nilai IPK Mahasiswa	103
Lampiran 12 Perhitungan Data tiap Variabel	105
Lampiran 13 Pengujian Persyaratan Analisis	106
Lampiran 14 Pengujian Hipotesis	117
Lampiran 15 Tabel R	121
Lampiran 16 Tabel 0 – Z Negatif	122
Lampiran 17 Tabel 0 – Z Positif	123
Lampiran 18 Tabel χ^2	124
Lampiran 19 Tabel F	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wujud kebudayaan manusia yang selalu tumbuh dan berkembang seiring dinamika zaman. Saat ini pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi manusia yang hidup dan beraktifitas sehingga banyak dari mereka rela mengeluarkan banyak dana, tenaga dan waktu demi pendidikan, demikian juga niat mereka menjalani pendidikan juga beragam dari sekedar mengejar pengakuan sosial sampai mengejar suatu idealisme pengetahuan.

Mahasiswa merupakan unsur yang penting dalam perubahan suatu bangsa, mahasiswa adalah cadangan keras (*iron stock*) bagi masa depan suatu bangsa, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk mau dan dengan rasa tanggung jawab mengisi pembangunan bangsa dan negara, karena masa depan suatu bangsa berada ditangan generasi muda.

Dalam hal ini tugas utama mahasiswa adalah belajar dengan baik untuk menimba ilmu dan mempersiapkan diri menjadi pemimpin bangsa dimasa depan. Selain itu, salah satu faktor penting dalam melaksanakan pembangunan bangsa ini adalah diperlukannya tenaga – tenaga ahli profesional dalam berbagai bidang keilmuan yang dapat diperoleh dengan pendidikan tinggi di perguruan tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa bukan saja semata-mata sebagai penerima informasi dan pemecah soal-soal perkuliahan yang diberikan kepadanya, tetapi lebih dari

itu mahasiswa adalah makhluk yang berbakat, dan dapat mengembangkan diri seoptimal mungkin. Oleh karena itu pengalaman, pengembangan minat dan bakat serta kreativitas adalah sesuatu yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional. Dengan perkataan lain kampus sebagai suatu laboratorium besar bagi mahasiswa untuk belajar mengembangkan dan mencoba banyak hal dari bidang keilmuan, minat dan bakat, kreativitas, aspirasi sosial politik, kepemimpinan organisasi dan banyak lainnya.

Kampus sebagai lembaga pendidikan tinggi tempat mahasiswa mengenyam pendidikan sekaligus tempat mahasiswa melakukan beragam aktifitas kemahasiswaan termasuk berorganisasi. Berorganisasi adalah suatu pembelajaran yang nyata terhadap kondisi masyarakat dan berinteraksi dengan orang banyak. Motif mereka untuk memasuki lembaga kemahasiswaan juga beragam, dari benar-benar ingin mendalami bidang yang di geluti atau hanya sekedar menghabiskan waktu senggang selepas penat dari perkuliahan. Terlebih dengan kondisi alam demokrasi Indonesia yang saat ini sedang berkembang pasca reformasi, maka organisasi kemahasiswaan tumbuh dengan pesat di berbagai kampus baik negeri maupun swasta.

Melalui kegiatan kegiatan kemahasiswaan, mahasiswa akan memperoleh tambahan pengalaman, terutama pengalaman dalam mengelola lembaga dan orang-orang di dalamnya, memegang tanggung jawab, pengalaman berdiskusi dan menyampaikan pendapat, dan pengalaman memecahkan berbagai masalah kelembagaannya.

Aktivitas mahasiswa dalam lembaga kemahasiswaan juga dapat membekali diri menjadi pemimpin yang cakap dan dapat bekerja sama dengan orang lain sehingga dapat dikatakan bahwa organisasi kemahasiswaan mempunyai dua dampak, untuk diri sendiri dan untuk masyarakat.

Agar dua tujuan di atas dapat terwujud, dapat di peroleh dengan menuntut ilmu di perguruan tinggi dan melibatkan diri secara aktif di organisasi kemahasiswaan, disinilah mahasiswa dituntut untuk aktif dalam berbagai kegiatan yang telah diprogramkan oleh pengurus organisasi kemahasiswaan yang bersangkutan.

Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi biasanya memiliki cara berpikir yang terbuka dan memiliki kreativitas yang tinggi karena terbiasa berdiskusi di dalam rapat atau seminar, juga dapat menyelesaikan masalah dengan baik. Mahasiswa yang aktif pun se usai kegiatan perkuliahan biasanya tidak langsung pulang kerumah namun melanjutkan kegiatannya dengan berdiskusi bersama teman organisasinya atau rapat. Sedangkan mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi biasanya hanya melakukan hal-hal yang monoton misalnya ketika usai perkuliahan mereka langsung kembali ke rumah masing-masing atau pergi menghabiskan waktu untuk bermain bersama teman-temannya.

Aktifnya mahasiswa di organisasi terkadang membuat mahasiswa lalai dari tugas utamanya yaitu mengikuti pelajaran di bangku perkuliahan, karena dengan padatnya kegiatan di organisasi yang mereka ikuti berarti mahasiswa tersebut harus membagi pikirannya, yaitu di satu sisi harus

belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang baik dan di sisi lain harus berpikir untuk kelancaran tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai aktivis mahasiswa.

Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi dituntut untuk mampu dalam hal mengatur waktu mereka sehari – hari agar segala aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai sesuai dengan sasaran utama yang mereka inginkan. Mengatur waktu mereka mulai dari terbangun di pagi hari sampai malam tiba dan bagaimana mereka membagi waktu untuk akademik, organisasi, dan keluarga.

Begitu pula bagi mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan mereka harus mampu mengelola waktu belajar mereka sebaik mungkin, agar tujuan utama mereka masuk di Perguruan Tinggi dapat terpenuhi bersamaan juga pengembangan diri mereka di luar akademik. Aktivis harus memahami kapan mereka harus belajar dan berapa lama waktu yang mereka habiskan untuk berorganisasi.

Setiap mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebaiknya menyadari akan pentingnya keseimbangan antara kuliah dan aktivitas berorganisasi. Namun yang terjadi saat ini seperti ada sebuah istilah yang mengatakan bahwa aktivis itu lalai dalam menyelesaikan perkuliahan karena terlalu sibuk menjalankan tugasnya di organisasi, memiliki IPK yang rendah karena jarang mengikuti perkuliahan, dan lulus atau selesai dalam waktu yang cukup lama. Tidak sedikit dari mereka yang benar-benar aktif di organisasi kemahasiswaan atau sebagai ketua dari organisasi tersebut sering meninggalkan kelas untuk mengikuti kegiatan

yang diselenggarakan organisasi di waktu perkuliahan. Untuk itu perlu di teliti mengenai adanya hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam berorganisasi kemahasiswaan dalam hubungannya dengan prestasi belajar yang dicapai.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Aktivis mahasiswa lambat dalam menyelesaikan masa studi.
2. Aktivis mahasiswa kurang aktif dalam perkuliahan.
3. Aktivis mahasiswa kurang mampu mengelola waktu belajar mereka dengan baik.
4. Aktivis mahasiswa memiliki prestasi belajar yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada hal-hal yang berhubungan dengan manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan prestasi belajar yang dicapai para aktivis kemahasiswaan tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang manajemen waktu dan kegiatan organisasi mahasiswa dan hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rmpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah manajemen waktu dan keaktifan dalam berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi mahasiswa untuk mengatur waktu yang dimiliki agar tetap berprestasi walaupun mengikuti organisasi kemahasiswaan.

c. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta referensi tentang bagaimana mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan di lingkungan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ mengelola waktu mereka untuk tetap berprestasi.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1. Deskripsi Konseptual

2.1.1. Prestasi Belajar

2.1.1.1. Hakikat Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk (Purwanto, 2014:85). Apabila seseorang telah melakukan suatu perubahan dalam hidupnya dan dapat mengambil pelajaran dari apa yang didapatkan maka itu disebut dengan pengalaman.

Lebih lanjut Purwanto (2014:82) menyatakan bahwa belajar dan pengalaman keduanya merupakan suatu proses yang dapat merubah sikap, tingkah laku dan pengetahuan kita. Akan tetapi, belajar dan memperoleh pengalaman adalah berbeda.

Seseorang dikatakan belajar apabila ada perubahan tingkah laku pada dirinya yang merupakan kemampuan dari hasil pengalaman. Selain itu juga dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Perubahan-perubahan dalam belajar tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri dan sebagainya. Perubahan tersebut dapat

berupa suatu hasil yang baru sama sekali atau penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. Tujuan belajar adalah cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran. Tujuan pembelajaran dan tujuan belajar berbeda, namun berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya (Hamalik, 2015:73).

Tujuan penting dari belajar itu mempunyai banyak sekali manfaat. Dengan adanya suatu tujuan dapat diciptakan suatu hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa, siswa dengan sistem pembelajaran, guru dengan sistem pembelajaran maupun sebaliknya. Tujuan disini dapat digunakan sebagai pengontrol setiap kegiatan, misalnya mengukur keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Secara umum, Syah (2015 : 145-156) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu: (1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Faktor - faktor tersebut sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Apabila faktor tersebut berhubungan secara positif maka kegiatan belajar akan menjadi kondusif, namun apabila berhubungan secara negatif maka akan sangat mengganggu sekali yang mengakibatkan siswa sulit untuk berkonsentrasi ketika sedang belajar. Jadi, faktor-faktor tersebut satu sama lain saling berkaitan. Apabila faktor eksternal tidak didukung dengan energi positif dari faktor internal maka kegiatan belajar akan menjadi tidak optimal begitu juga sebaliknya.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pun satu sama lain saling berkaitan, ada yang berhubungan secara positif sehingga membuat kegiatan belajar menjadi kondusif maupun sebaliknya.

2.1.1.2 Prestasi Belajar

Setiap orang tua dari mahasiswa pasti ingin anaknya memiliki prestasi yang baik di perguruan tinggi, namun untuk mendapatkan prestasi yang baik tidaklah mudah bagi mahasiswa. Sudjana (2006: 3) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seorang belum mampu memenuhi ketiga kriteria tersebut. Sedangkan menurut Susanto (2013:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Seseorang dapat dikatakan belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan dalam dirinya. Jadi, prestasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yaitu penilaian yang sama-sama menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat menimbulkan perubahan dalam diri seseorang sebagai hasil dari kegiatan belajar mahasiswa. Sehingga prestasi belajar dapat diartikan juga sebagai sekumpulan dari beberapa hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa dalam periode tertentu.

Syah (2015: 149) berpendapat bahwa prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penilaian yang menyeluruh, dengan meliputi: (1) prestasi belajar dalam bentuk kemampuan pengetahuan dan pengertian. Hal ini juga meliputi: ingatan, pemahaman, penegasan, sintesis, analisis dan evaluasi. (2) prestasi belajar dalam bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan sosial. (3) prestasi belajar dalam bentuk sikap atau nilai. Apabila setiap mahasiswa mampu mencapai hal-hal tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut memiliki prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar yang tinggi tidak terlepas dari apa yang mempengaruhi seorang mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh Ahmadi dan Supriyono (2013: 138) bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal). Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 138) faktor-faktor tersebut yaitu: Yang tergolong faktor internal adalah (1) faktor jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh), (2) faktor

psikologi, terdiri atas: (faktor intelektual dan non-intelektif), (3) faktor kematangan fisik maupun psikis. Yang tergolong faktor eksternal adalah (1) faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/kampus, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok. (2) faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. (3) faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim. (4) faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Faktor internal dan eksternal harus berjalan beriringan dan berkesinambungan. Hal ini karena kedua faktor tersebut saling mempengaruhi. Apabila salah satu faktor tersebut mengalami sebuah gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya. Untuk itu sebagai mahasiswa hendaknya dapat membagi waktu secara baik agar prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai. Namun terdapat faktor yang lebih berpengaruh dari faktor lain yaitu faktor lingkungan kampus. Maksud dari lingkungan kampus disini bisa berupa kondisi di dalam kelas saat perkuliahan (masuk kuliah tepat waktu, berpartisipasi dalam kuliah, mengerjakan tugas, memahami materi kuliah dan lain sebagainya) atau kondisi di luar kelas yang bisa berupa komunitas atau keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi yang ada di kampus.

Prestasi belajar merupakan salah satu alat ukur yang menunjukkan keberhasilan seseorang setelah mengalami proses belajar. Prestasi belajar menurut Gagne adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor. Indeks Prestasi biasa disingkat IP adalah salah satu alat ukur prestasi di bidang akademik atau

pendidikan. Meskipun bernama “indeks”, IP sebenarnya bukanlah indeks dalam pengertian sebenarnya, melainkan semacam rerata terboboti. Indeks Prestasi merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran dalam periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Perhitungan Indeks Prestasi seperti yang dijelaskan pada Buku Pedoman Akademik UNJ tahun 2014/2015 dihitung setiap semester dengan menggunakan rumus :

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i}{\sum_{i=1}^n X_i}$$

Keterangan:

X_i : beban SKS suatu mata kuliah tertentu,

Y_i : nilai prestasi belajar dari matakuliah tertentu.

n : banyak SKS yang diambil

IPK dalam semester memperhitungkan semua mata kuliah yang telah diambil sampai dengan semester itu.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar. Prestasi dapat diketahui apabila seseorang telah

melalui tahap evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut dapat memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh oleh seseorang.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang meliputi hasil penilaian yang menyeluruh seperti prestasi terhadap kemampuan pengetahuan dan pengertian, keterampilan intelektual dan keterampilan sosial, juga dalam bentuk sikap ataupun nilai. Prestasi belajar dapat berupa hasil belajar pada beberapa mata kuliah. Prestasi belajar rata – rata pada beberapa mata kuliah disebut dengan indeks prestasi. Yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah Indek Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh oleh mahasiswa jurusan teknik elektro fakultas teknik UNJ.

2.1.2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

2.1.2.1. Hakikat Aktivitas

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut.

Menurut Mulyono (2001:26) Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan – kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas. Pendapat serupa juga disampaikan Untari (2015 :43) yang menyatakan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara fisik

maupun non fisik. Pendidikan modern lebih menitik beratkan pada aktivitas sejati, dimana mahasiswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja, mahasiswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai. Sehubungan dengan hal tersebut, sistem pembelajaran dewasa ini sangat menekankan pada pendayagunaan asas keaktifan (aktivitas) dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Maka dapat disimpulkan aktivitas merupakan keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam suatu organisasi atau lembaga secara fisik maupun nonfisik yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

2.1.2.2. Hakikat Organisasi

Dalam KBBI diterangkan bahwa organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Menurut Soffer diacu dalam Subkhi dan Jauhar (2013:3) organisasi adalah perserikatan orang-orang yang masing-masing diberi peran tertentu dalam suatu sistem kerja dan pembagian dimana pekerjaan itu diperinci menjadi tugas-tugas, dibagikan kemudian digabung lagi dalam beberapa bentuk hasil.

Memilih untuk mengikuti suatu organisasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari bagaimana seseorang mengatur waktu yang dimiliki agar tidak melalaikan kuliahnya. Maka dari itu seperti yang diungkapkan oleh Untari (2015 :44) bahwa kegiatan organisasi siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan pilihannya sendiri yang dilakukan di sekolah di luar jam pelajaran. Misalnya mengikuti kegiatan OSIS atau ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Sedangkan menurut Febriana,dkk (2013 :154) organisasi merupakan salah satu wadah untuk aktualisasi diri mahasiswa.

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri organisasi merupakan beberapa hal yang harus ada. Ciri-ciri organisasi menurut Siswanto (2011: 73) yaitu:

- 1) Adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).
- 3) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.

Seperti yang telah dipaparkan tersebut, organisasi selain dibentuk untuk mencapai suatu tujuan ada organisasi yang bertujuan untuk mencari laba, ada pula organisasi yang tidak bertujuan mencari laba atau nonprofit (Sunyoto dan Burhanudin, 2015:1). Dalam hal ini organisasi mahasiswa merupakan organisasi nonprofit.

Organisasi kemahasiswaan termasuk dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, dimana kegiatan tersebut ditujukan untuk perluasan dan pendalaman terhadap apa yang telah dipelajari dalam pelajaran dan untuk membina bakat dan minat mahasiswa. Kegiatan tersebut dibagi menjadi dua yaitu intra kampus dan ekstra kampus. Dimana intra kampus merupakan kegiatan yang berada di dalam lingkup kampus seperti badan eksekutif mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, kelompok peneliti muda, dan lain lain. Sedangkan untuk ekstra kampus merupakan kegiatan yang berada di luar lingkup kampus seperti himpunan mahasiswa Islam, palang merah Indonesia, dan lain lain.

Dalam Undang Undang nomor 12 tahun 2012 Pasal 77 tentang Organisasi Kemahasiswaan berbunyi :

- (1) Mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan.
- (2) organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk: a) memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa; b) mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan; c) memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan

d) mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

(3) organisasi kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi intra perguruan tinggi

(4) perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana serta dana untuk mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan

(5) ketentuan lain mengenai organisasi kemahasiswaan diatur dalam statuta perguruan tinggi.

Dalam penyelenggaraan organisasi kemahasiswaan, Universitas Negeri Jakarta memiliki berbagai macam organisasi kemahasiswaan intra kampus, diantaranya di bidang penalaran terdapat Badan Eksekutif Mahasiswa di tingkat program studi, fakultas, dan universitas yang biasanya menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan mahasiswa, membantu mengurus masa pengenalan akademik bagi mahasiswa baru, menyelenggarakan seminar, diskusi publik, atau lomba karya tulis ilmiah. Kemudian di bidang bakat, minat dan potensi mahasiswa terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa misalnya seperti Unit Kesenian Mahasiswa di bidang seni, unit kegiatan olahraga di bidang olahraga, komunitas mahasiswa pecinta fotografi di bidang fotografi dan lain lain. Selanjutnya organisasi kemahasiswaan di bidang pengabdian masyarakat seperti penerima beasiswa, korps suka rela Palang Merah Indonesia, dan rumah belajar yang hampir di setiap fakultas membuat rumah belajar bagi anak-anak di sekitar kampus dan di suatu daerah tertentu yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang

dalam rangka mencapai tujuan bersama yang meliputi mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa, mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan, memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa dan mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Organisasi kemahasiswaan intra kampus tidak mencari laba atau nonprofit.

2.1.2.3 Aktivitas dalam Berorganisasi

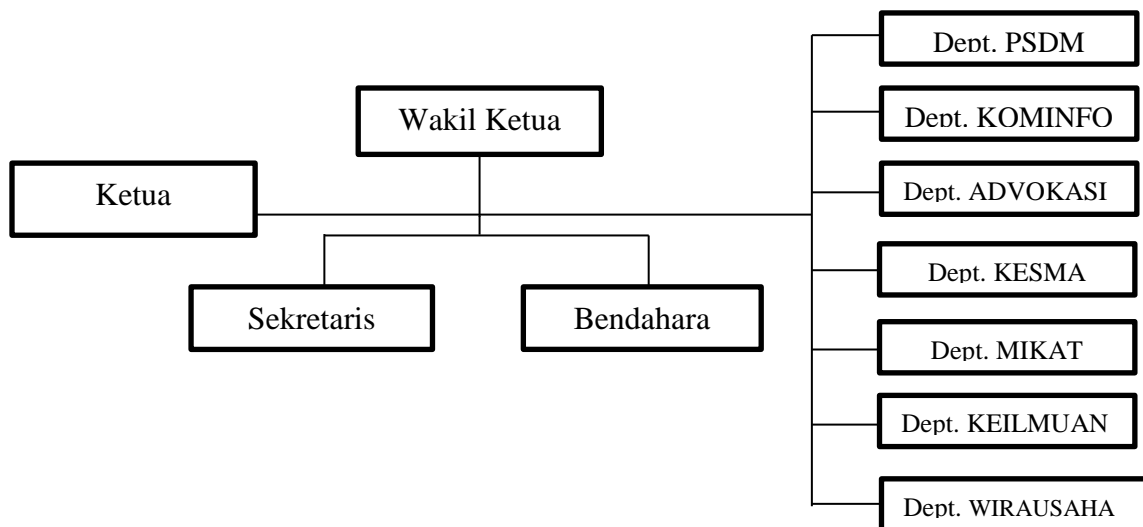
Menurut UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi BAB I Pasal 14 ayat : (1) Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pendidikan ; (2) Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan ; (3) Ketentuan lain mengenai kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam statuta Perguruan Tinggi.

Kegiatan Kurikuler terdiri dari : (1) Ada tiga bentuk kegiatan kurikuler, yaitu, intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ini sangat penting artinya bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, penilaian, dan sistem kredit ; (2) Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan struktur program. Pelaksanaannya di sekolah dan seluruh kegiatannya dinilai ; (3) Kegiatan kokurikuler di luar struktur program. Tujuannya untuk memberikan perluasan dan pendalaman terhadap apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan

kokurikuler ini wajib dinilai ; (4) Kegiatan ekstrakurikuler terutama ditujukan untuk keperluan pembinaan bakat dan prestasi siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di luar sekolah dan tidak dinilai. Apabila pembimbing perlu mengadakan penilaian hanya terbatas pada upaya penguatan (reinforcement).

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat dilihat dari aktif dan tidaknya mahasiswa dalam organisasi. Mahasiswa dikatakan aktif mengikuti kegiatan organisasi, apabila seorang mahasiswa tersebut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut serta mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikutinya. (Widyatmoko, 2014:40).

Setiap organisasi pasti memiliki struktur kepengurusan organisasi dengan masing-masing kedudukan dan tanggung jawab yang diemban. Berikut ini merupakan struktur organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa

Mahasiswa yang menjadi pengurus di BEM masing-masing menempati setiap posisi di departemen dengan bermacam-macam tanggung jawab sesuai dengan bidang atau departemen yang mereka ikuti. Walaupun berbeda-beda bidang mereka ikuti di BEM namun mereka tetap harus menjaga kekompakan mereka di satu kepengurusan. Untuk mencapai kekompakan tersebut mereka harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu menjadi bagian dari lingkungan dimana seseorang akan berhadapan dengan harapan dan tuntutan dari dalam dirinya maupun dari lingkungan. Bila individu mampu menyelaraskan kedua hal tersebut maka dikatakan individu mampu menyesuaikan diri. Jadi, penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai cara yang dilakukan oleh individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya. (Desmita, 2013:146).

Menurut berbagai penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi merupakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dimana kegiatan tersebut ditujukan untuk perluasan dan pendalaman terhadap apa yang telah dipelajari dalam pelajaran. Kegiatan organisasi kemahasiswaan merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama yang meliputi mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa, mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan, memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa dan mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian mahasiswa juga diharapkan

dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Setelah semua itu diperoleh oleh mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, sehingga kegiatan organisasi tidak menjadi faktor penghambat mahasiswa dalam berprestasi di bidang akademik. Namun sebaliknya, menjadi faktor yang dapat membuat mahasiswa tersebut mendapatkan prestasi yang baik di bidang akademik.

2.1.3 Hakikat Manajemen Waktu

2.1.3.1 Hakikat Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. (Terry dan Rue, 2013:1). Dapat dikatakan juga sebagai suatu arahan terhadap seseorang atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu.

Mahasiswa atau pun sebuah kelompok harus dapat mengatur dirinya atau organisasi nya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Seperti yang dikemukakan oleh Usman (2013:6) yang menyatakan bahwa manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pendapat serupa disampaikan oleh Hasibuan (2008:10) bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi sebuah teori. Sedangkan manajemen sebagai suatu

seni, disini memandang bahwa didalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerjasama dengan orang lain, untuk mengatur inilah diperlukan sebuah seni, dimana orang lain melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu usaha seseorang maupun sebuah kelompok dalam mengatur proses atau kerangka kerja yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2.1.3.2 Manajemen Waktu

Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan harus mampu mengelola waktu belajar mereka sebaik mungkin, agar tujuan utama mereka masuk di Perguruan Tinggi dapat terpenuhi bersamaan dengan pengembangan diri mereka di luar akademik. Seperti yang diungkapkan oleh Taylor (2000:9) bahwa manajemen waktu yaitu pencapaian dari sasaran - sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti yang sering kali justru memakan banyak waktu.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh aktivis mahasiswa dalam mengatur waktu yang mereka miliki setiap harinya agar tidak memakan banyak waktu. Timpe (2009:307) berpendapat bahwa manajemen waktu adalah memprioritaskan waktu dengan strategis, merencanakan dengan efektif, mendelegasikan dengan cukup, memanfaatkan waktu sepi, dan menghindari penundaan waktu.

Sedangkan menurut Macan (1994) diacu dalam (Fitriah, 2014:14) menyebutkan manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi. Hal-hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mengatur waktu secara efektif dan dapat mencapai sasaran utama kehidupan.

Mahasiswa dalam kesehariannya pasti disibukkan dengan berbagai macam aktivitas mulai dari mengikuti perkuliahan di kelas sampai mengikuti kegiatan organisasi di luar waktu perkuliahan atau disaat waktu senggang menunggu kelas di jam berikutnya. Namun terkadang mahasiswa tersebut suka melalaikan waktunya dengan terlalu lama bersantai sampai lupa untuk masuk kelas dan mengikuti perkuliahan. Ada juga yang karena sudah terlalu lelah sepulang dari kampus, setibanya di rumah mahasiswa tersebut tidak sempat untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh dosen. Maka dari itu diharapkan mahasiswa dapat mengatur waktu mereka sebaik mungkin untuk tetap meraih prestasi di kelas. Menurut Hofer dkk (2007:17-28) terdapat tiga faktor yang memengaruhi manajemen waktu, yaitu:

1. Pengaturan diri (*self-regulation*), dengan adanya pengaturan diri, seseorang dapat mengatur waktunya dengan baik.
2. Motivasi, seseorang yang bermotivasi tinggi memiliki manajemen waktu yang tinggi. Semakin tinggi motivasi internal seseorang, semakin tinggi manajemen waktunya.

3. Tujuan, seseorang yang berusaha mencapai tujuannya akan dapat mengatur waktunya dengan baik.

Ketiga faktor yang telah dijelaskan diatas sangat bagus untuk diterapkan dalam diri masing-masing mahasiswa. Kemudian Madura (2007:419) membagi manajemen waktu menjadi lima indikator, yaitu menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal, meminimalisasi gangguan, membuat tujuan-tujuan jangka pendek, mendelegasikan sebagian pekerjaan.

Dalam meningkatkan pengelolaan waktu mahasiswa terdapat enam aspek yang tidak boleh ditinggalkan. Aspek – aspek manajemen waktu menurut Timpe (2009:11-19), yaitu: menghindari kebiasaan menghabiskan waktu, menetapkan sasaran, menetapkan prioritas, komunikasi, penundaan, dan sikap asertif.

- 1) menghindari kebiasaan menghabiskan waktu: melakukan kegiatan yang lebih berguna agar tidak menghabiskan waktu dan meninggalkan kebiasaan melakukan pekerjaan yang dianggap tidak perlu dilakukan.

- 2) Menetapkan sasaran

Apabila seseorang telah menetapkan sasaran maka akan menjadi lebih mengerti apa yang hendak dituju sehingga akan mempermudah dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan demikian, akan terhindar dari pemborosan waktu.

- 3) Menetapkan prioritas

Proses dalam menentukan prioritas melibatkan perencanaan dengan memperingatkan menurut derajat kepentingan. Walaupun proses perencanaan tersebut menyita waktu, namun hal itu dapat memberikan hasil yang lebih baik karena dapat menghemat waktu dalam melaksanakan kegiatan yang sudah diatur.

4) Komunikasi

Kejelasan dalam berkomunikasi akan membantu tercapainya sasaran dari suatu pekerjaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Komunikasi hendaknya dilakukan secara singkat, padat, dan jelas karena hal ini dapat menghindarkan pemborosan waktu.

5) Penundaan

Penundaan mengakibatkan seseorang tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Ada tiga sebab yang mengarah ke penundaan, yaitu: tidak menyenangkan, proyek yang sulit, dan keraguan.

6) Sikap asertif

Mahasiswa sebaiknya memiliki sikap asertif untuk menolak suatu permintaan maupun tugas yang akan mengurangi efektivitas. Dengan sikap asertif, mahasiswa dapat membatasi diri hanya untuk mengerjakan hal-hal yang penting saja yang mengarah pada tercapainya sasaran utama mereka.

Dari berbagai penjelasan mengenai aspek manajemen waktu tersebut, ternyata mahasiswa yang aktif berorganisasi harus pandai-pandai dalam mengelola waktu mereka sehari-hari. Pengelolaan waktu yang baik dapat dilakukan berdasarkan waktu

harian. Dari waktu 24 jam sehari yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dapat dikelola waktu untuk belajar sebagai berikut (Gie 2004:74) :

Tabel 2.1 Pengelolaan Waktu Mahasiswa menurut Liang Gie

No	Waktu	Kegiatan
1	8 jam	Untuk tidur
2	3 jam	Untuk pemeliharaan diri (makan, kebersihan, dan kesehatan)
3	2 jam	Untuk keperluan pribadi dan kemasyarakatan
4	11 jam	Sebagai sisa waktu (bagian pokok dan khusus untuk belajar)

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan melakukan perencanaan dan penjadwalan kegiatan, mengontrol waktu dengan baik serta meminimalisasi gangguan, selalu membuat prioritas menurut kepentingan, bersikap asertif dan berkeinginan agar waktu yang dimiliki terorganisir dengan baik untuk akhirnya dapat mencapai sasaran utama kehidupan agar tidak membuang banyak waktu.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Sofyani Hasan Rusyadi pada tahun 2013 yang berjudul “Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada

Mahasiswa” di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,719 ; Sig = 0,000 ($p < 0,001$). Sumbangan efektif variabel manajemen waktu terhadap prestasi belajar sebesar 51,7% ditunjukkan oleh koefisien R Squared = 0,517. Hal ini masih terdapat 48,3% faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar diluar variabel manajemen waktu seperti intelegensi, minat, lingkungan, dan lain-lain.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Arief Pratomo pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PGSD FKIP UMS TAHUN 2013/2014”. Hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% diperoleh: keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap pencapaian IPK mahasiswa. Hal ini berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,068 > 2,024$ dan nilai mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pencapaian IPK mahasiswa. Hal ini berdasarkan hasil uji-F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,726 > 4,08$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,046. Dari hasil uji determinasi sebesar 0,101 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap pencapaian IPK mahasiswa adalah sebesar 10,1% sedangkan sisanya 89,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

2.3 Kerangka Teoritik

2.3.1 Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar

Sebagai mahasiswa dalam kegiatan sehari – hari disibukkan dalam dua kepentingan, kepentingan menuntut ilmu dan kepentingan berinteraksi sosial misalnya mengikuti kegiatan organisasi yang ada di kampus. Namun demikian, keduanya sulit untuk berjalan bersamaan. Mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dalam arti dapat berhadapan dengan harapan dan tuntutan dari dalam dirinya maupun dari lingkungan. Keduanya saling mempengaruhi satu sama lain. Maka mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola waktu yang mereka miliki agar menjadi efektif dan efisien serta dapat menunjang prestasi belajar mereka. Maka dari itu, dapat diduga terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa.

2.3.2 Hubungan antara Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar

Terdapat dua tipe mahasiswa di kampus, ada yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dan ada juga yang tidak. Mereka yang tidak mengikuti organisasi biasanya hanya melakukan hal yang seperti selesai dari perkuliahan langsung kembali ke rumah atau bermain bersama teman-temannya. Sedangkan mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan biasanya selesai dari perkuliahan mereka pergi ke sekretariat untuk berdiskusi atau rapat. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi terbiasa mengikuti kegiatan seminar keilmuan, mempelajari banyak hal tentang organisasi, mengembangkan minat bakat dan potensi diri mereka sehingga mereka dapat memperkaya diri mereka dengan *soft skills* setelah bergabung di organisasi dan dapat meningkatkan prestasi diri maupun akademik mereka. Maka dari itu, diduga

terdapat hubungan antara keaktifan dalam organisasi dengan prestasi belajar mahasiswa

2.3.3 Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

Aktivis mahasiswa dalam kesehariannya pasti memiliki jadwal kegiatan yang penuh tidak hanya jadwal perkuliahan tapi kegiatan di organisasi juga. Dengan padatnya jadwal yang mereka miliki seharusnya mereka mampu untuk mengatur waktu yang mereka miliki agar tidak membuang-buang waktu. Aktivis mahasiswa harus mampu memprioritaskan hal – hal yang dianggap lebih penting untuk dikerjakan terlebih dahulu agar kedua kegiatan tersebut dapat berjalan secara bersama-sama dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, diduga terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan.

2.3.4 Hubungan Manajemen Waktu dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar

Seorang aktivis mahasiswa tahu banyak hal yang harus dilakukan tidak hanya dikelas melainkan juga harus aktif di organisasi baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Mahasiswa harus mampu mengatur waktu mereka dalam berkegiatan sehari-hari agar tidak memakan banyak waktu dan tetap mencapai sasaran utama. Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk mendapatkan prestasi yang tinggi harus dapat mengelola waktu mereka sebaik mungkin. Mulai dari membuat prioritas, dapat mengontrol waktu dan meminimalisasi gangguan atau ajakan yang bersifat membuang-buang waktu.

Seorang aktivis mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat membagi waktu antara kuliah dan berorganisasi. Kedua hal tersebut harus berjalan dengan seimbang dan sebaik mungkin. Jika kedua hal tersebut tidak dapat berjalan dengan baik, akan berdampak pada hasil belajar seorang aktivis mahasiswa yang mereka ikuti di semester tersebut. Apabila semua unsur tersebut dapat terpenuhi maka prestasi mahasiswa tersebut akan tinggi. Maka dari itu diduga terdapat hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas yaitu:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui adanya hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengetahui adanya hubungan antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Mengetahui adanya hubungan antara manajemen waktu dengan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
4. mengetahui adanya hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada bulan September sampai November 2017.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 14). Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013 : 173). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2015 sejumlah 70 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2011:81) menyatakan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* yang terdapat pada buku Sugiyono

(2011:87) apabila terdapat populasi sejumlah 70 orang dengan taraf kesalahan 1% maka jumlah sampel penelitian tersebut adalah 60 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel dibedakan atas kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu *treatment*, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat, tergantung atau *dependent variable*. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel. Variabel tersebut adalah sebagai berikut :

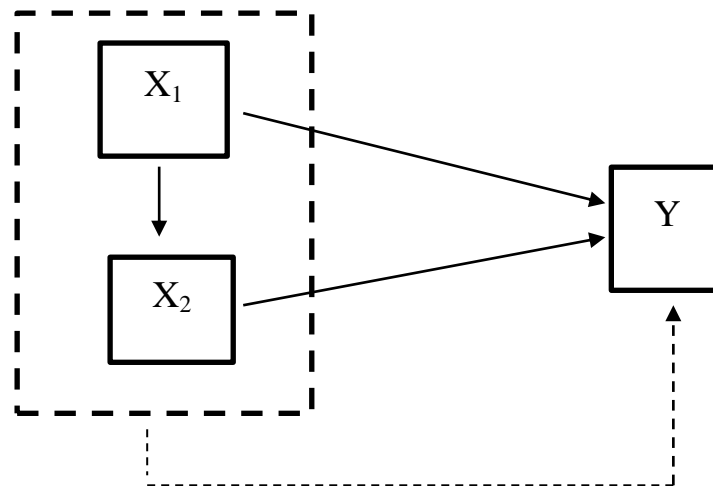
1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah manajemen waktu (X_1) dan keaktifan dalam organisasi mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diamati atau diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (Y_1)

Variabel bebas (X) mempunyai keterkaitan dengan keberadaan variabel terikat (Y). Variabel terikat (Y) yang timbul akibat adanya hubungan dari variabel bebas (X_1) dan (X_2). Jadi, manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan akan ada hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa.



3.5.2 Instrumen Prestasi Belajar

3.5.2.1 Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa yang dicapai selama beberapa semester meliputi hasil penilaian yang menyeluruh seperti prestasi terhadap kemampuan pengetahuan dan pengertian, keterampilan intelektual dan keterampilan sosial, juga dalam bentuk sikap ataupun nilai. Prestasi belajar dapat berupa hasil belajar pada beberapa mata kuliah. Prestasi belajar rata – rata pada beberapa mata kuliah disebut dengan indeks prestasi. Yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah Indek Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh selama 4 semester oleh mahasiswa yang mengikuti Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ.

3.5.2.2 Definisi Operasional

Prestasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yaitu penilaian yang sama-sama menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat menimbulkan perubahan dalam diri seseorang sebagai hasil dari kegiatan belajar mahasiswa. Sehingga prestasi belajar dapat diartikan juga sebagai sekumpulan dari beberapa hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa dalam periode tertentu.

3.5.2.3 Jenis Instrumen

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013: 274). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data IPK mahasiswa yang mengikuti Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ yang diambil dari sumber data admin prodi rumpun teknik elektro.

3.5.3 Instrumen Manajemen Waktu

3.5.3.1 Definisi Konseptual

Manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan melakukan perencanaan dan penjadwalan kegiatan, mengontrol waktu dengan baik serta meminimalisasi gangguan, selalu membuat prioritas menurut kepentingan, bersikap asertif dan berkeinginan agar waktu yang dimiliki terorganisir dengan baik untuk akhirnya dapat mencapai sasaran utama kehidupan agar tidak membuang banyak waktu.

3.5.3.2 Definisi Operasional

Mahasiswa dalam kesehariannya pasti disibukkan dengan berbagai macam aktivitas mulai dari mengikuti perkuliahan di kelas sampai mengikuti kegiatan organisasi. Maka dari itu diharapkan mahasiswa dapat mengatur waktu mereka sebaik mungkin untuk tetap meraih prestasi di kelas. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi diharapkan dapat membagi waktu dengan baik meliputi menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal, meminimalisasi gangguan, membuat tujuan-tujuan jangka pendek, mendelegasikan sebagian pekerjaan.

3.5.3.3 Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
1.	Perencanaan Kegiatan	Mahasiswa membuat perencanaan dan penjadwalan kegiatan	1,2,3,6,7,8	4,5
2.	Kontrol Waktu	1) Mahasiswa dapat mengontrol waktu dengan baik	9,10,12,17	11
		2) Mahasiswa dapat meminimalisasi gangguan yang dihadapi	13,16	14,15
3.	Prioritas	1) Mahasiswa dapat membuat prioritas menurut kepentingan	18,21	19,20,22
		2) Mahasiswa mampu bersikap asertif	25,26,27	23,24,28
4.	Pengorganisir Waktu	Mahasiswa dapat mengorganisir waktu sebaik mungkin	29,30,32,33,34	31,35

3.5.2.4 Jenis Instrumen

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Angket ini digunakan untuk mengukur variabel keaktifan organisasi mahasiswa tersebut.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011:93). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Responden hanya memberi tanda ($\sqrt{}$) atau (X) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk pilihan Selalu.
2. Skor 4 untuk pilihan Sering.
3. Skor 3 untuk pilihan Jarang.
4. Skor 2 untuk pilihan Kadang-kadang.
5. Skor 1 untuk pilihan Tidak Pernah.

3.5.4 Instrumen Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

3.5.4.1 Definisi Konseptual

Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam organisasi tertentu serta mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang di ikutinya untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kegiatan organisasi kemahasiswaan merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama yang meliputi mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa, mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan, memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa dan mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.5.4.2 Definisi Operasional

Mahasiswa yang dikatakan aktif mengikuti kegiatan organisasi, apabila seorang mahasiswa tersebut aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut serta mempunyai kedudukan dan tanggung jawab. Keaktifan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, sehingga kegiatan organisasi tidak menjadi faktor penghambat mahasiswa dalam berprestasi di bidang akademik. Namun sebaliknya, menjadi faktor yang dapat membuat mahasiswa tersebut mendapatkan prestasi yang baik di bidang akademik.

3.5.4.3 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
1.	Aktif Organisasi	1) Menggabungkan diri dalam organisasi tertentu	1,2,3	4
		2) Mahasiswa yang aktif mempunyai kedudukan dalam organisasi yang diikutinya	6,7,10	9
2.	Bertanggung Jawab	Mahasiswa yang aktif melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik di organisasi yang diikutinya	8,11	5
3.	Pengembangan minat, bakat dan potensi diri.	1) Mengikuti kegiatan pengembangan minat dan bakat.	12,13,14, 15,16	18
		2) Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya	17,19	
		3) Mahasiswa yang aktif dapat mengembangkan kreativitasnya	20,21,22	
4.	Kepekaan dan Daya Kritis	1) Mahasiswa yang aktif memiliki kepekaan dan daya kritis yang tinggi	23,24,25, 27	26
		2) Mahasiswa yang aktif berorganisasi harus memiliki rasa berani	28,29,30, 31	
5.	Kepemimpinan	Mahasiswa yang aktif berorganisasi harus memiliki jiwa kepemimpinan serta rasa kebangsaan	32,33,34, 35,36	
6.	Pengabdian Masyarakat	Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	37,38,39	

3.5.4.4 Jenis Instrumen

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Angket ini digunakan untuk mengukur variabel keaktifan organisasi mahasiswa tersebut.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011:93). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Responden hanya memberi tanda ($\sqrt{}$) atau (X) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk pilihan Selalu.
2. Skor 4 untuk pilihan Sering.
3. Skor 3 untuk pilihan Jarang.
4. Skor 2 untuk pilihan Kadang-kadang.
5. Skor 1 untuk pilihan Tidak Pernah.

Tabel 3.3 Skala Penilaian untuk Pengisian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (S)	3	3

4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.5.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrument penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel*. Secara empirik, hal ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) antara butir pertanyaan dengan dengan total skor jawaban. Untuk menghitung koefisien korelasi product moment/ r hitung (r_{xy}) dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah skor X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$: Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n : Jumlah sampel

Pengujian validitas instrumen yang pertama adalah validitas instrument manajemen waktu. Menggunakan rumus yang telah dijabarkan apabila didapatkan

hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Waktu

Jumlah Responden	60
Jumlah Soal	35
Jumlah Soal Valid	24
Jumlah Soal Tidak Valid	11
Nomor Soal Valid	1, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 25, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35
Nomor Soal Tidak Valid	2, 3, 4, 10, 14, 18, 20, 24, 26, 27, 29

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 pernyataan yang diberikan kepada 60 responden didapat 24 pernyataan valid dan 11 pernyataan yang tidak valid dengan merujuk kepada $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{tabel} = 0,254$ (selengkapnya perhitungan ada pada lampiran 7). Pernyataan yang valid yang dilanjutkan untuk melakukan perhitungan reliabilitas.

Selanjutnya di bawah ini akan disampaikan hasil uji validitas instrumen keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

Jumlah Responden	60
Jumlah Soal	39
Jumlah Soal Valid	31
Jumlah Soal Tidak Valid	8
Nomor Soal Valid	1, 2, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39
Nomor Soal Tidak Valid	3, 4, 5, 9, 13, 26, 28, 32

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 39 pernyataan yang diberikan kepada 60 responden didapat 31 pernyataan yang valid dan 8 pernyataan yang tidak valid dengan merujuk kepada $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{tabel} = 0,254$ (selengkapnya perhitungan ada pada lampiran 7). Pernyataan yang valid yang dilanjutkan untuk melakukan perhitungan reliabilitas.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221).

Perhitungan reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan taraf kepercayaan suatu instrumen. Koefisien realibilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah :

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r	: Koefisien realibilitas instrumen	$\sum Si^2$: Varians butir
k	: Jumlah butir instrumen	$\sum St^2$: Varians total

Kriteria Indeks Kolerasi menurut Suharsimi Arikunto (2015:89):

0,800 – 1,000 = Sangat Tinggi

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,599 = Cukup Tinggi

0,200 – 0,399 = Rendah

0,000 – 0,199 = Sangat Rendah

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Waktu

r_{hitung}	0,974
Kesimpulan	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas didapat hasil perhitungan *alpha cronbarch* berupa r_{hitung} sebesar 0,974 yang berada pada rentang skor 0,800 – 1,000 atau dikategorikan Sangat Tinggi pada variabel Manajemen Waktu Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ.

Selanjutnya di bawah ini akan disampaikan hasil uji reliabilitas instrumen keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keaktifan dalam Organisasi
Kemahasiswaan**

r_{hitung}	0,968
Kesimpulan	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas didapat hasil perhitungan *alpha cronbarch* berupa r_{hitung} sebesar 0,968 yang berada pada rentang skor 0,800 – 1,000 atau dikategorikan Sangat Tinggi pada variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan di lingkungan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif dan analisis data deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan data masing-masing variabel, yaitu skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata median, modus,

standar deviasi, varians, distribusi frekuensi, dan histogram. Untuk itu dilakukan pengujian:

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal, maka proses analisis datanya menggunakan statistika parametrik (*Pearson Product Moment Correlation*).

Oleh karena itu, data yang telah terkumpul harus diuji terlebih dahulu normalitas datanya. Untuk mendapatkan data yang normal maka digunakan uji distribusi chi kuadrat. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan distribusi frekuensi (frekuensi absolut).

a. Menentukan rentang skor (r)

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

b. Menentukan banyak kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{r}{k}$$

2) Membuat tabel daftar distribusi frekuensi

3) Menentukan rata – rata (X)

$$M = \bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

4) Menentukan Varians

$$S^2 = \frac{\sum fX^2}{n} - \left(\frac{\sum FX}{n} \right)^2$$

5) Menentukan simpangan baku (SD)

$$s = S_d = \sqrt{S^2}$$

6) Menentukan Hipotesis Statistika

$$H_0: f_0 = f_e$$

$$H_1: f_0 \neq f_e$$

a. Menghitung harga baku (Z)

$$Z = \frac{(K - X)}{S}$$

b. Menghitung luas interval (L_i)

$$L_i = L_2 - L_1$$

7) Membuat tabel Chi kuadrat

8) Menghitung Chi kuadrat

$$X^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

9) Mencari Chi kuadrat tabel (Lampiran 18)

10) Apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

3.6.2. Uji Hipotesis

3.6.2.1. Uji Koefisien Korelasi

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan perhitungan korelasi. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa dan mengetahui besar kecilnya hubungan antara ketiga variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut : (Sugiyono, 2011:191)

Rumus korelasi sederhana untuk perhitungan hipotesis pertama, kedua, dan ketiga.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus korelasi ganda untuk perhitungan hipotesis keempat.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi antar variabel X_1X_2 dan Y

n = Jumlah responden X_2 = Variabel X_2

X_1 = Variabel X_1 Y = Variabel Y

3.6.2.2. Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji-F menurut Suharsimi

Arikunto (1998:165) dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

F : F hitung n : banyak responden

R : hasil r_{hitung} k : korelasi

F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk (n-1) , dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ = tidak terdapat hubungan

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = terdapat hubungan

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sedangkan untuk persamaan regresi ganda:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan b = koefisien regresi

a = konstanta X = variabel dependen

Hipotesis penelitiannya adalah :

$H_0 = \rho = 0$, tidak terdapat hubungan yang positif

$H_a = \rho > 0$, terdapat hubungan yang positif

3.7 Hipotesis Statistika

$$H_0 : \rho_{yx_1} \leq r_{\text{tabel}}$$

$$H_a : \rho_{yx_1} > r_{\text{tabel}}$$

$$H_0 : \rho_{x_1x_2} \leq r_{\text{tabel}}$$

$$H_a : \rho_{x_1x_2} > r_{\text{tabel}}$$

$$H_0 : \rho_{yx_2} \leq r_{\text{tabel}}$$

$$H_a : \rho_{yx_2} > r_{\text{tabel}}$$

$$H_0 : \rho_{yx_1x_2} \leq r_{\text{tabel}}$$

$$H_a : \rho_{yx_1x_2} > r_{\text{tabel}}$$

Keterangan :

ρ_{yx_1} = Hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar

ρ_{yx_2} = Hubungan antara keaktifan dalam organisasi dengan prestasi belajar

$\rho_{x_1x_2}$ = Hubungan antara manajemen waktu dengan keaktifan dalam organisasi

$\rho_{yx_1x_2}$ = Hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi
dengan prestasi belajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan diuraikan secara rinci hasil dari penelitian hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Populasi dari penelitian ini adalah pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro di lingkungan Fakultas Teknik UNJ angkatan tahun 2015. Sampel dari penelitian ini berjumlah 60 orang mahasiswa.

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Di bawah ini akan dijelaskan deskripsi data dari penelitian di Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian terdiri data sekunder yang berupa hasil instrumen penelitian terkait manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan yang menjadi data primer dan data sekunder berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2015.

4.1.1 Data Variabel (Y) Prestasi Belajar Mahasiswa

Data Variabel Y atau variabel terikat diperoleh dari data sekunder yang berupa nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang mengisi instrumen

penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 60 orang mahasiswa yang menjadi pengurus dalam Badan Eksekutif Mahasiswa di lingkungan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan *Microsoft Excel* untuk variabel prestasi belajar mahasiswa didapat hasil IPK terendah yang dicapai adalah 2,77 dan yang tertinggi adalah 3,68. Dari data tersebut diperoleh nilai rata – rata yaitu 3,4194, kemudian nilai tengah (*median*) yaitu 3,45, nilai modus sebesar 3,56, dan nilai standar deviasi sebesar 0,1816. Menggunakan statistika dari data tersebut dapat diperoleh banyak kelas sejumlah 7 dengan interval panjang kelas yaitu 0,14 yang dapat digunakan untuk membuat daftar distribusi data. Untuk lebih lengkapnya perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 13. Adapun rangkuman hasil distribusi data pada tabel di bawah ini:

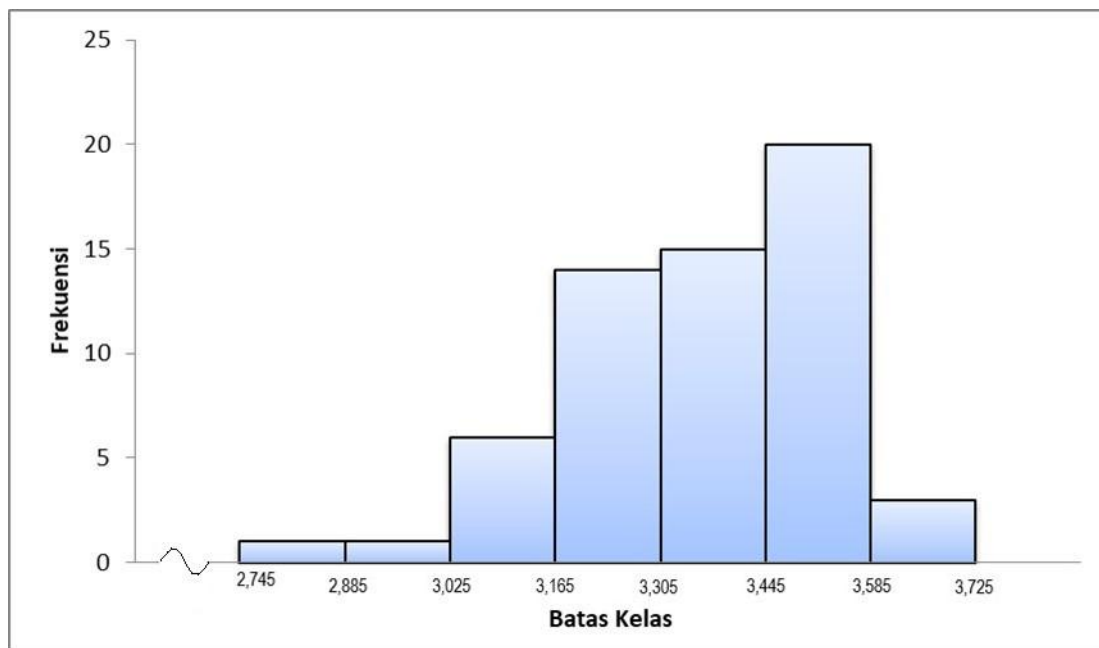
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Mahasiswa

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)
1	2,745 – 2,885	1	1,67
2	2,886 – 3,025	1	1,67
3	3,026 – 3,165	6	10
4	3,166 – 3,305	14	23,33
5	3,306 – 3,445	15	25
6	3,446 – 3,585	20	33,33
7	3,586 – 3,725	3	5
Jumlah		60	100

Sumber: Data Penelitian tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi IPK mahasiswa di atas dapat diketahui pada variabel terikat ini diperoleh frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 3,45 sampai 3,58 sebanyak 20 orang mahasiswa atau sebesar 33,3% dari total sampel.

Sedangkan untuk frekuensi terendah berada pada rentang nilai antara 2,75 sampai 2,88 dan rentang nilai antara 2,89 sampai 3,02 dengan masing-masing frekuensi mahasiswa yang mendapatkan skor tersebut adalah 1 orang atau sebesar 1,67% dari total sampel. Kemudian untuk hasil lainnya yaitu sebanyak 3 orang memiliki nilai pada rentang 3,59 sampai 3,72, lalu 6 orang yang memiliki nilai pada rentang antara 3,03 sampai 3,16, kemudian sebanyak 14 orang pada rentang nilai 3,17 sampai 3,30 dan terakhir sebanyak 14 orang yang berada pada rentang nilai antara 3,31 sampai 3,44. Kesimpulan dari data tabel frekuensi dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.1 Histogram Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa yang mengikuti Organisasi Kemahasiswaan

Selanjutnya, prestasi belajar mahasiswa digolongkan ke dalam tiga kategori kecenderungan variabel yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian. Berikut merupakan tabel klasifikasi kecenderungan variabel:

Tabel 4.2 Klasifikasi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

IPK	Predikat	Frekuensi	Persentase
2,00 – 2,75	Memuaskan	0	0
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	45	75%
3,51 – 4,00	Dengan Pujian	15	25%

Sumber: Buku Pedoman Akademik UNJ (2013:72), data penelitian 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat sejumlah 45 orang yang mendapatkan prestasi dengan predikat sangat memuaskan yaitu 75% dari total sampel dan sebanyak 15 orang yang mendapatkan prestasi dengan predikat dengan pujian yaitu 25% dari total sampel.

4.1.2 Data Variabel (X_1) Manajemen Waktu

Data variabel X_1 atau variabel bebas yang pertama yaitu manajemen waktu mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan yaitu berupa data primer yang diperoleh dari mahasiswa yang mengisi instrumen penelitian dengan 35 butir pernyataan. Sampel yang mengisi instrumen tersebut sebanyak 60 orang mahasiswa yang menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2015. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan *Microsoft Excel* untuk variabel manajemen waktu mahasiswa didapat hasil skor terendah yaitu 72 dan skor tertinggi adalah 112. Dari data tersebut diperoleh nilai rata – rata yaitu 88, kemudian nilai tengah (*median*) yaitu 87, nilai modus sebesar 87, dan nilai standar deviasi sebesar 9.698. Dengan menggunakan statistika dari data tersebut dapat diperoleh banyak kelas sejumlah 6 dengan interval panjang kelas yaitu 8 yang dapat digunakan untuk membuat daftar

distribusi data. Untuk lebih lengkapnya perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran

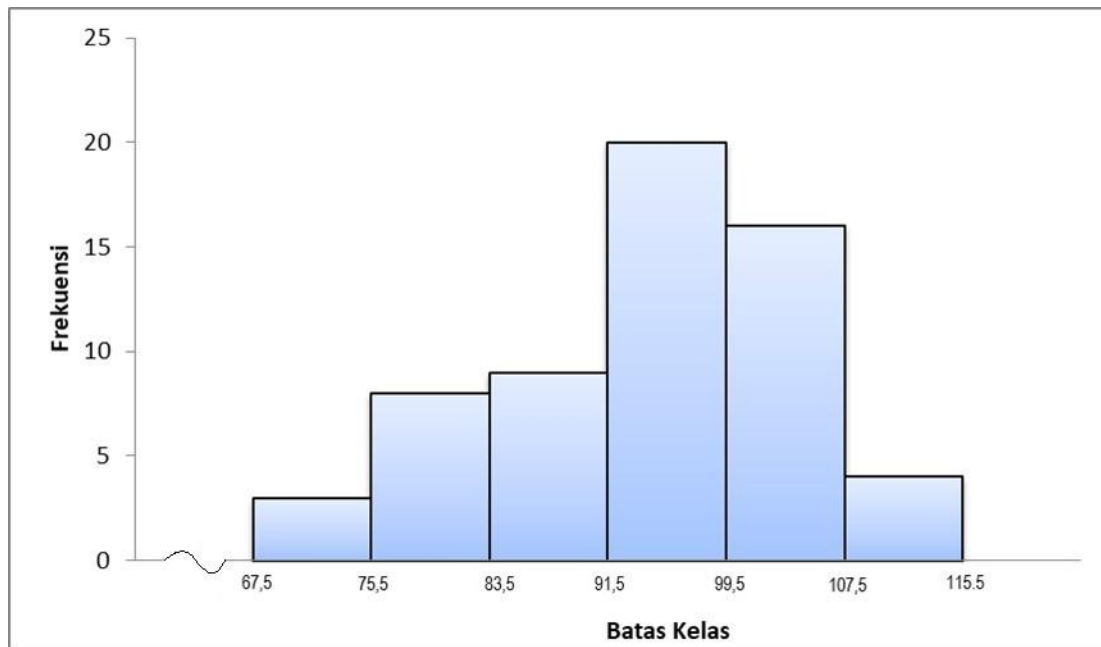
13. Adapun rangkuman hasil distribusi data pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Manajemen Waktu Mahasiswa

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)
1	67,5-75,5	3	5
2	75,6-83,5	8	13,33
3	83,6-91,5	9	15
4	91,6-99,5	20	33,33
5	99,6-107,5	16	26,67
6	107,6-115,5	4	6,67
Jumlah		60	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi manajemen waktu mahasiswa di atas dapat diketahui pada variabel bebas yang pertama ini diperoleh frekuensi tertinggi berada berada pada rentang nilai antara 91,6 sampai 99,5 sebanyak 20 orang mahasiswa atau sebesar 33,3% dari total sampel. Sedangkan untuk frekuensi terendah berada pada rentang nilai 67,5 sampai 75,5 sebanyak 3 orang mahasiswa atau sebesar 5% dari total sampel. Kemudian untuk hasil lainnya yaitu sebanyak 4 orang yang memiliki nilai pada rentang antara 107,6 sampai 115,5, lalu sebanyak 8 orang yang memiliki nilai pada rentang antara 75,6 sampai 83,5, kemudian terdapat 9 orang yang nilainya berada di rentang antara 83,6 sampai 91,5, dan yang terakhir terdapat 16 orang yang memiliki nilai pada rentang 99,6 sampai 107,5. Kesimpulan dari data tabel frekuensi dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.2 Histogram Variabel Manajemen Waktu Mahasiswa

Berdasarkan histogram di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke-empat yaitu pada rentang nilai antara 92 sampai 99 yaitu sebanyak 20 orang mahasiswa atau 33,3% dari total sampel.

Tabel 4.4 Persentase Keterpenuhan Variabel Manajemen Waktu

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Skor ideal	Jumlah Butir Soal	% keterpenuhan indikator	skor total	skor ideal total	% keterpenuhan variabel
Manajemen Waktu	Perencanaan Kegiatan	5	1200	1211	100,92	5628	5760	97,71
	Kontrol Waktu	7	1680	1649	98,15			
	Prioritas	6	1440	1381	95,9			
	Pengorganisir an Waktu	6	1440	1387	96,32			

Berdasarkan perhitungan seperti nampak pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase keterpenuhan variabel manajemen waktu yaitu sebesar 97,7%.

Tabel 4.5 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Manajemen Waktu

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Manajemen Waktu	Perencanaan Kegiatan	5	1211	242,2	939,105	25,8
	Kontrol Waktu	7	1649	235,57		25,08
	Prioritas	6	1381	230,16		24,51
	Pengorganisasian Waktu	6	1387	231,16		24,61

Dari hasil perhitungan persentase rata-rata hitung skor indikator pada variabel manajemen waktu meliputi: Perencanaan kegiatan sebesar 25,8%, Kontrol waktu sebesar 25,08%, Prioritas sebesar 24,5%, dan Pengorganisasian waktu sebesar 24,6%.

4.1.3 Data Variabel (X_2) Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

Data variabel X_2 atau variabel bebas yang kedua yaitu keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan yaitu berupa data primer yang diperoleh dari mahasiswa yang mengisi instrumen penelitian dengan 39 butir pernyataan. Sampel yang mengisi instrumen tersebut sebanyak 60 orang mahasiswa yang menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2015. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan *Microsoft Excel* untuk variabel keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan didapat hasil skor terendah yaitu 88 dan skor tertinggi adalah 139. Dari data tersebut diperoleh nilai rata – rata yaitu 105,68, kemudian nilai tengah (*median*) yaitu 103, nilai modus sebesar 97, dan nilai standar deviasi sebesar 12,161. Dengan menggunakan statistika dari data tersebut dapat diperoleh banyak kelas sejumlah 7 dengan interval panjang kelas yaitu 9 yang dapat digunakan untuk membuat daftar

distribusi data. Untuk lebih lengkapnya perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran

13. Adapun rangkuman hasil distribusi data pada tabel di bawah ini:

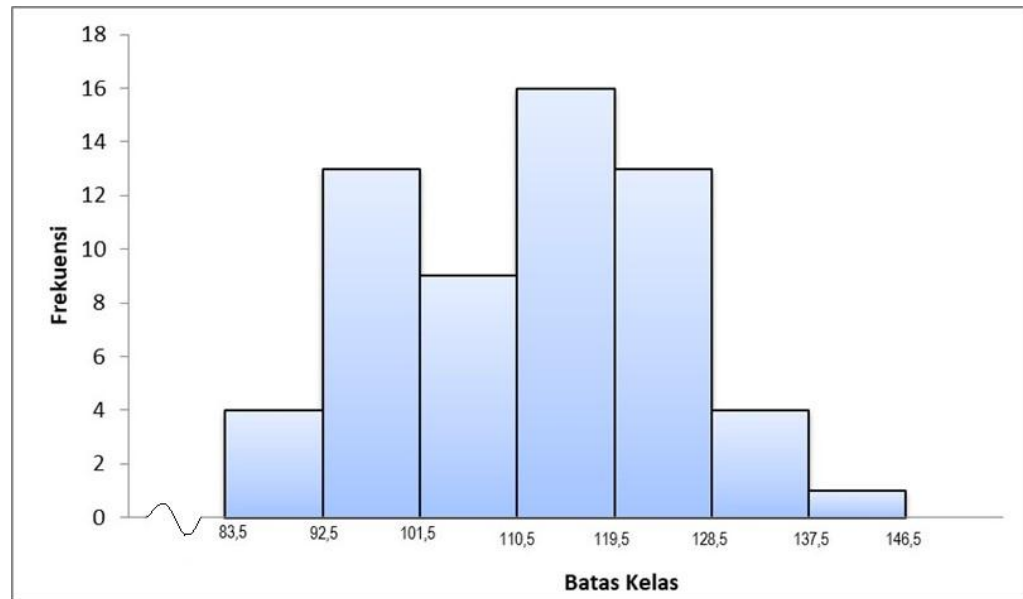
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)
1	84-92	4	6,67
2	93-101	13	21,67
3	102-110	9	15
4	111-119	16	26,67
5	120-128	13	21,67
6	129-137	4	6,67
7	138-146	1	1,67
Jumlah		60	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan di atas dapat diketahui pada variabel bebas yang kedua ini diperoleh frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 111 sampai 119 sebanyak 16 orang mahasiswa atau sebesar 26,67% dari total sampel. Sedangkan untuk frekuensi terendah pada rentang nilai 138 sampai 146 sebanyak 1 orang mahasiswa atau sebesar 1,67% dari total sampel. Kemudian untuk hasil lainnya yaitu sebanyak 4 orang di dua kelas interval yaitu dikelas pertama dan keenam. Dikelas pertama pada rentang antara 84 sampai 92 dan dikelas keenam yaitu pada rentang antara 129 sampai 137. Lalu sebanyak 13 orang juga terdapat di dua kelas interval yaitu pada kelas kedua yaitu berada pada rentang antara 93 sampai 101 dan dikelas kelima yaitu pada rentang antara 120 sampai 128. Terakhir sebanyak 9 orang berada di rentang antara 102

sampai 110. Kesimpulan dari data tabel frekuensi dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.3 Histogram Variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan histogram di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke-empat yaitu pada rentang nilai antara 111 sampai 119 yaitu sebanyak 16 orang mahasiswa atau 26,67% dari total sampel.

Tabel 4.7 Persentase Keterpenuhan Variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Skor ideal	Jumlah Butir Soal	% keterpenuhan indikator	skor total	skor ideal total	% keterpenuhan variabel
Keaktifan dalam Organisasi	Aktif Organisasi	5	1800	1117	62,05	6603	11160	59,167
	Bertanggung Jawab	2	720	511	70,97			
	Pengembangan minat, bakat dan potensi diri.	10	3600	2118	58,83			
	Kepekaan dan	7	2520	1515	60,12			

	Daya Kritis							
	Kepemimpinan	4	1440	774	53,75			
	Pengabdian Masyarakat	3	1080	568	52,59			

Berdasarkan perhitungan seperti nampak pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase keterpenuhan variabel keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan yaitu sebesar 59,167%.

Tabel 4.8 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Keaktifan dalam Organisasi	Aktif Organisasi	5	1117	223,4	1289,96	17,31
	Bertanggung Jawab	2	511	255,5		19,80
	Pengembangan minat, bakat dan potensi diri.	10	2118	211,8		16,41
	Kepekaan dan Daya Kritis	7	1515	216,42		16,77
	Kepemimpinan	4	774	193,5		15
	Pengabdian Masyarakat	3	568	189,33		14,67

Dari hasil perhitungan persentase rata-rata hitung skor indikator pada variabel keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan meliputi: aktif organisasi sebesar 17,32%, bertanggung jawab sebesar 19,8%, pengembangan minat, bakat, dan potensi diri sebesar 16,42%, kepekaan dan daya kritis sebesar 16,78%, kepemimpinan sebesar 15%, dan pengabdian masyarakat sebesar 14,67%.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas

Sebelum melanjutkan perhitungan dalam analisis data penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan sebuah uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat normal atau tidak suatu sebaran data yang akan dianalisis. Pada penelitian hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta ini menggunakan uji Chi Kuadrat dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} . Kriteria pengujian yang diujikan adalah sebagai berikut: (Perhitungan uji persyaratan analisis terdapat pada Lampiran 13.)

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal, dan

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.9 Nilai Chi Kuadrat

	Manajemen Waktu	Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan	Prestasi Belajar
dk = k - 1	5	6	6
Nilai χ^2_{tabel}	11,1	12,6	12,6
Nilai χ^2_{hitung}	6,51	5,3	8,48

Pada tabel 4.8 normalitas pada penelitian ini dihitung dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan hasil yaitu pada variabel manajemen waktu dengan nilai dk = 5 diraih nilai $\chi^2_{hitung} = 6,51$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 11,1$, karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel manajemen waktu mahasiswa berdistribusi dengan normal.

Dilanjutkan dengan variabel yang kedua yaitu keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dihitung dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ kemudian memiliki nilai $dk=6$ diraih nilai $\chi^2_{hitung} = 5,3$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 12,6$, karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan juga berdistribusi dengan normal.

Variabel ketiga yang dijelaskan dalam tabel nilai chi kuadrat untuk menghitung normal atau tidaknya suatu sebaran dihasilkan nilai $\chi^2_{hitung} = 8,48$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 12,6$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar mahasiswa berdistribusi dengan normal karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$.

4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilaksanakan apabila seluruh data telah terkumpul dan sebelumnya telah melalui uji prasyarat terlebih dahulu untuk melihat apakah tiap variabel dapat berdistribusi dengan normal. Setelah melewati uji prasyarat dan didapat hasil yang memastikan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus

BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji korelasi (uji-r) *Product Moment* untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 = r_{hitung} \leq r_{tabel} = \text{tidak terdapat hubungan}$$

$$H_a = r_{hitung} > r_{tabel} = \text{terdapat hubungan}$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* (terdapat pada Lampiran 14) diketahui nilai $r_{yx1} = 0,272$ dengan derajat kebebasan sebesar 59 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $r_{tabel} = 0,254$. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa. Pada

perhitungan *Product Moment* di atas juga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa karena $\rho > 0$ ($\rho = r_{yx1} = 0,272$).

Kemudian untuk hipotesis yang kedua didapatkan hasil pengujian hipotesis menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* (terdapat pada Lampiran 14) diketahui nilai $r_{yx2} = 0,273$ dengan derajat kebebasan sebesar 59 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $r_{tabel} = 0,254$. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa. Pada perhitungan *Product Moment* di atas juga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa karena $\rho > 0$ ($\rho = r_{yx2} = 0,273$).

Selanjutnya untuk hipotesis yang ketiga didapatkan hasil pengujian hipotesis menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* (terdapat pada Lampiran 14) diketahui nilai $r_{x1x2} = 0,295$ dengan derajat kebebasan sebesar 59 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $r_{tabel} = 0,254$. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antarmanajemen waktu dengan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. Pada perhitungan *Product Moment* di atas juga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen waktu dengan keaktifan dalam organisasi karena $\rho > 0$ ($\rho = r_{x1x2} = 0,295$).

Yang terakhir yaitu hasil pengujian hipotesis menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* (terdapat pada Lampiran 14) diketahui nilai $r_{hitung} = 0,353$ dengan derajat kebebasan sebesar 59 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $r_{tabel} = 0,254$. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa. Pada perhitungan *Product Moment* di atas juga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa karena $\rho > 0$ ($\rho = r_{hitung} = 0,353$).

4.3.1 Uji Signifikansi dan Linieritas

Selanjutnya adalah menguji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus uji-F. Dengan melakukan perhitungan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan sebesar 59 didapatkan hasil $F_{tabel} = 3,15$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0 = F_{hitung} \leq F_{tabel} =$ tidak terdapat hubungan yang signifikan

$H_a = F_{hitung} > F_{tabel} =$ terdapat hubungan yang signifikan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien korelasi didapatkan masing-masing nilai F_{hitung} sebesar:

$F_{yx1} = 21,64$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa.

$F_{yx2} = 21,78$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa.

$F_{x1x2} = 24,28$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan.

$F_{yx1x2} = 15,55$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan secara bersamaan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Setelah didapatkan hasil uji signifikansi, dilanjutkan dengan melakukan perhitungan analisis regresi sederhana untuk hipotesis yang pertama. Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana telah didapatkan nilai $a = 4,22$, kemudian nilai $b = - 0,009$. Jadi persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 4,22 - 0,009X_1$$

Kemudian untuk hipotesis yang kedua, didapat hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan nilai $a = 4,19$ dan nilai $b = - 0,007$ maka persamaan regresinya:

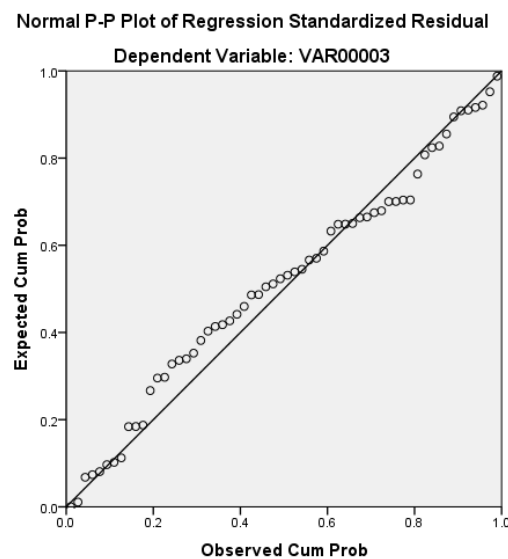
$$\hat{Y} = 4,19 - 0,007X_1$$

Dilanjutkan untuk hipotesis yang ketiga, hasil perhitungan analisis regresi sederhana didapat nilai $a = 48,15$ dan nilai $b = - 0,67$ maka persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 48,15 + 0,67X_1$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis regresi ganda. Berdasarkan perhitungan analisis regresi ganda telah didapatkan nilai $a = 4,458$, kemudian nilai $b_1 = -0,005$, dan nilai $b_2 = -0,006$. Jadi persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 4,458 - 0,005X_1 - 0,006X_2$$



Gambar 4.4 Persebaran Variabel Manajemen Waktu, Keaktifan dalam Organisasi, dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tempat mahasiswa mengenyam pendidikan sekaligus tempat bagi mahasiswa melakukan beragam aktivitas kemahasiswaan termasuk salah satunya adalah berorganisasi. Berorganisasi di lingkungan kampus merupakan suatu pembelajaran yang nyata terhadap kondisi masyarakat dan berinteraksi dengan orang banyak. Alasan mereka untuk mengikuti kegiatan di organisasi kemahasiswaan juga bermacam-macam, mulai dari yang benar-

benar ingin mendalami bidang yang ditekuni, mengembangkan minat dan bakat mereka, atau hanya untuk sekedar menghabiskan waktu senggang disaat menunggu pergantian jam perkuliahan. Aktivitas mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan juga dapat membekali diri menjadi pemimpin yang dapat bekerja sama dengan orang lain sehingga dapat dikatakan bahwa organisasi kemahasiswaan mempunyai dua dampak, untuk diri sendiri maupun masyarakat. Seperti yang diungkapkan dalam Undang Undang nomor 12 tahun 2012 Pasal 77 tentang Organisasi Kemahasiswaan bahwa organisasi kemahasiswaan harus memiliki fungsi yaitu mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa; mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan; memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Aktifnya mahasiswa di organisasi terkadang membuat mahasiswa lalai dari tugas utamanya yaitu mengikuti pelajaran di bangku perkuliahan, karena padatnya kegiatan di organisasi yang mereka ikuti berarti mahasiswa tersebut harus membagi pikirannya, yaitu saat disatu sisi harus belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang baik dan di sisi lain harus berpikir untuk kelancaran tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya di organisasi. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi dituntut untuk mampu dalam hal mengatur waktu mereka sehari – hari agar segala aktivitas yang telah direncanakan bisa tercapai sesuai dengan sasaran utama kehidupan yang mereka inginkan. Mengatur waktu mereka mulai dari terbangun di pagi hari sampai

malam tiba dan bagaimana mereka membagi waktu untuk akademik, organisasi, dan keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh Erny Untari (2015 :42) bahwa keaktifan dalam organisasi memang dapat berpengaruh positif bagi mahasiswa, akan tetapi juga dapat berpengaruh negatif bagi mahasiswa yang tidak dapat membagi waktunya. Konsentrasi mahasiswa terhadap kegiatan juga mempengaruhi mereka dalam menerima materi pelajaran. Kondisi yang terjadi saat ini seperti ada sebuah istilah yang mengatakan bahwa aktivis itu lalai dalam menyelesaikan perkuliahan karena terlalu sibuk menjalankan tugasnya di organisasi, memiliki IPK yang rendah karena jarang mengikuti perkuliahan, dan lulus dalam waktu yang cukup lama. Tidak sedikit dari mereka yang benar-benar aktif di organisasi kemahasiswaan atau sebagai ketua dari organisasi tersebut sering meninggalkan kelas untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan organisasi di waktu perkuliahan. Agar mahasiswa tersebut dapat menyelaraskan kegiatan organisasi dengan perkuliahannya, mahasiswa diharapkan mampu mengatur waktu yang dimiliki dengan melakukan beberapa cara seperti yang diungkapkan oleh Madura (2007:419) membagi manajemen waktu menjadi lima indikator, yaitu menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal, meminimalisasi gangguan, membuat tujuan-tujuan jangka pendek, dan mendelegasikan sebagian pekerjaan. Kemudian diperkuat lagi oleh teori dari Timpe (2009:11-19), yaitu: menghindari kebiasaan menghabiskan waktu, menetapkan sasaran, menetapkan prioritas, komunikasi, penundaan, dan sikap asertif. Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan harus dapat mengatur waktu mereka dengan baik agar

kegiatan perkuliahan dapat berjalan seiring dengan mereka mengikuti kegiatan organisasi dan tetap dapat meraih prestasi belajar yang tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan kaitannya pada prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu mahasiswa yang aktif menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2015. Hasil penelitian yang didapat mengacu pada teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat hasil yang menunjukkan adanya hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa. Yaitu ditunjukkan dengan hasil perhitungan pada uji korelasi menggunakan uji-r untuk nilai derajat kebebasan 59 dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,353$ dan nilai $r_{tabel} = 0,254$, karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Adanya hubungan diantara variabel – variabel tersebut didukung oleh dengan terpenuhinya setiap indikator. Padatnya kegiatan yang dilewati oleh tiap aktivis mahasiswa dalam menjalankan kegiatannya di organisasi mulai dari bertanggung jawab akan tugas yang diberikan, mengembangkan minat bakat dan potensi diri yang dimiliki diharapkan dapat mampu membentuk jiwa kepemimpinan dalam diri aktivis mahasiswa dan memiliki kepekaan dan daya kritis dalam menghadapi gejala sosial yang berada di sekitarnya dengan mengikuti kegiatan yang bersifat pengabdian

kepada masyarakat. Mahasiswa yang mengikuti BEM Rumpun Teknik Elektro mampu merencanakan kegiatan dengan baik, mengontrol waktu dan membuat prioritas serta mampu mengorganisir waktu yang dimiliki agar tidak terbuang sia-sia. Apabila mahasiswa dapat mengelola waktu mereka antara mengikuti perkuliahan dan berorganisasi dengan baik maka mereka dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian relevan pada BAB II penelitian. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sofyani Hasan Rusyadi pada tahun 2013 yang berjudul “Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa” di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian relevan yang selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arief Pratomo pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PGSD FKIP UMS TAHUN 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap pencapaian IPK mahasiswa.

Kedua penelitian diatas memiliki hasil yang masing-masing menggambarkan variabel yang terkait dengan penelitian ini. Kedua penelitian tersebut mendukung penelitian ini dengan menggambarkan masing-masing terdapat hubungan yaitu hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar dan hubungan antara keaktifan organisasi dengan prestasi belajar yang berupa Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa. Namun terdapat satu jurnal yang memiliki hasil penelitian yang berbeda

yaitu penelitian dari Febriana,dkk yang berjudul Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia yang menghasilkan saran bahwa mahasiswa perlu terlibat aktif dalam kegiatan organisasi dengan manajemen waktu yang baik. Penelitian tersebut menunjukkan tidak terdapat hubungan antara keaktifan organisasi dengan prestasi belajar mahasiswa ilmu keperawatan UI. Penelitian tersebut memang menghasilkan kesimpulan yang berbeda tetapi sama-sama mendukung agar mahasiswa mampu mengelola waktu mereka dengan baik saat mereka terlibat aktif di organisasi maupun saat berada di bangku perkuliahan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi yang menunjukkan r_{yx_1} sebesar 0,272 lebih besar daripada nilai $r_{tabel} = 0,254$ dan $\rho > 0$ maka bernilai positif dan $F_{hitung} = 21,64$ lebih besar daripada $F_{tabel} = 3,15$.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi yang menunjukkan r_{yx_2} sebesar 0,273 lebih besar daripada nilai $r_{tabel} = 0,254$ dan $\rho > 0$ maka bernilai positif dan $F_{hitung} = 21,78$ lebih besar daripada $F_{tabel} = 3,15$.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi yang menunjukkan $r_{x_1x_2}$ sebesar 0,295 lebih besar daripada nilai $r_{tabel} = 0,254$ dan $\rho > 0$ maka bernilai positif dan $F_{hitung} = 24,285$ lebih besar daripada $F_{tabel} = 3,15$.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan secara bersama-sama dengan

prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi yang menunjukkan $r_{yx_1x_2}$ sebesar 0,353 lebih besar daripada nilai $r_{tabel} = 0,254$ dan $\rho > 0$ maka bernilai positif dan $F_{hitung} = 15,547$ lebih besar daripada $F_{tabel} = 3,15$.

Dengan kata lain, apabila mahasiswa dapat mengelola waktunya dengan baik dalam kegiatan organisasi maka mahasiswa tersebut dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian ini terbukti bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ. Dengan demikian implikasi yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu mengelola waktu mereka secara baik. Dari hasil penelitian didapat keterpenuhan variabel tersebut sebesar 97,7%. Dengan keterpenuhan tiap indikator yaitu perencanaan kegiatan 25,8%, kontrol waktu 25,1%, memiliki prioritas 24,5%, dan pengorganisasian waktu sebesar 24,6%. Terlihat dari data tersebut tiap mahasiswa mampu mengelola waktu mereka dengan baik. Sedangkan dari sisi keaktifan mahasiswa dalam organisasi didapat keterpenuhan variabel tersebut sebesar 59,2% dengan keterpenuhan tiap indikator yaitu 17,3%, bertanggung jawab 19,8%, pengembangan minat bakat 16,4%, kepekaan dan daya kritis 16,7%,

kepemimpinan 15% dan pengabdian masyarakat 14,7%. Dari data tersebut terlihat tidak sepenuhnya mahasiswa aktif dalam organisasi, hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengelola waktu mereka dengan baik tanpa mengganggu aktivitas organisasi maupun perkuliahan.

2. Prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ juga tinggi yaitu dengan persentase nilai Sangat Memuaskan sebanyak 75% dan nilai Dengan Pujian sebanyak 25%. Hal tersebut harus dipertahankan oleh mahasiswa agar segala tujuan dan cita-cita mereka tercapai sesuai dengan sasaran kehidupan.

5.3 Saran

1. Manajemen waktu memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar mahasiswa. Maka dari itu aktivis mahasiswa diharapkan mampu mengelola waktu yang mereka miliki dengan baik agar prestasi belajar aktivis mahasiswa juga tinggi.
2. Keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan juga memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar mahasiswa. Aktivis mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan organisasi yang mereka ikuti menjadi tempat untuk mengembangkan minat dan bakat, menyalurkan potensi yang terdapat di dalam dirinya, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kepekaan terhadap masyarakat. Maka dari itu aktivis mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan diri lebih baik lagi dengan mengikuti kegiatan yang ada di organisasi untuk menunjang prestasi belajar yang mereka memiliki. Tidak

hanya untuk mendapatkan prestasi di bidang akademik tapi juga untuk meningkatkan *soft skill* untuk akhirnya mereka dapat gunakan di luar dari dunia kampus.

3. Manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Karena setiap aktivis mahasiswa pasti memiliki kegiatan yang padat selama kepengurusannya mulai dari kegiatan akademik maupun non akademik. Maka dari itu setiap aktivis mahasiswa disarankan agar mampu mengelola waktu yang mereka miliki agar menjadi efektif dan efisien.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa. Aktivis mahasiswa disarankan dapat mengelola waktu yang mereka miliki dengan membagi waktu antara kuliah dan berorganisasi secara efektif dan efisien agar keduanya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmadi, H.Abu; Supriyono, Widodo. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrur Rosyidi Duraisy. 2015. *Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)*. Decision Making Process. http://www.academia.edu/13180809/MANA_JEMEN_WAKTU_KONSEP_DAN_STRATEGI . diakses 3 Juni 2017.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febriana, Betie; Amriyatun; Winanti Luky; Amelia, Sandra. 2013. Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. [*Prosiding*] Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah 2013.Hlm 154-157.
- Fitriah, Naila. 2014. Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Melaksanakan Metode Problem Based Learning (PBL) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. [*skripsi*]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hofer, M., dkk. (2007). Individual Values, Motivational Conflicts, and Learning For School. *Journal Learning and Instruction*. Elsevier Ltd. Vol. 17 (17-28)
- Madura, Jeff. 2007. *Perencanaan Bisnis : Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Malayu, Hasibuan. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, Anton M. (2001). *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Purwanto, Ngalim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratomo, Arief. 2014. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PGSD FKIP UMS TAHUN 2013/2014.[*skripsi*]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- R. Terry, Georg dan Leslie W. Rue. (2013). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taylor, L. Harold. (2000). *Manajemen Waktu*. Jakarta: Binarupa Aksara.

- Timpe, Dale. (2009). *Mengelola Waktu*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- The Liang Gie. (2004). *Cara Belajar Efisien I*. Yogyakarta: PUBIB.
- Rusyadi, Sofyani Hasan. 2013. Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa. [skripsi]. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siswanto, H.B. (2011). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subkhi, Akhmad; Jauhar, Mohammad. 2013. *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sudjana, Nana. (2006). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyoto, Danang; Burhanudin. 2015. *Teori Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: CAPS
- Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang – Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012. http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-12-2012.pdf&ved=0ahUKEwihx8PJgp_nVAhVLNbwKHctjC3gQFggBMAA&usg=AFQjCNEGS1QIVtE_CBan_3-buBcEuebxsw. Diakses pada 10 Juni 2017.
- Untari, Erny. (2014). *Korelasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Organisasi Sekolah dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Media Prestasi 15(2):41-54.
- Usman, Husaini. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Edisi Keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyatmoko, Yunindra. 2014. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Lampiran 1: Lembar Keterangan Validasi Instrumen Penelitian

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Supadi, M.Pd
NIP : 196403032006041001
Jabatan : Dosen Manajemen Pendidikan UNJ

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “ Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta” oleh peneliti :

Nama : Beatrik Latifa
NIM : 5115134302
Prodi : S1 Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel dan indikator, maka instrumen ini dinyatakan *)belum/telah siap diujicobakan pada penelitian dengan saran-saran sebagai berikut :

1. pilih salah satu butir 18 atau 19 karena secara
satu sama
2. nomor 21 dan 27 pilih salah satu karena
secara konten sama
3. 2. sebaiknya butir 37 di kaji ulang karena
kurang relevan kaidah pada di bahas

Jakarta, November 2017

Validator



Dr. Supadi, M.Pd
NIP. 196403032006041001

SURAT KETERANGAN VALIDASI


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Suyitno, M.Pd
 NIP : 195908271987031001
 Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNJ

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “ **Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta**” oleh peneliti :

Nama : Beatrik Latifa
 NIM : 5115134302
 Prodi : S1 Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel dan indikator, maka instrument ini dinyatakan *)~~belum~~/telah siap diujicobakan pada penelitian dengan saran-saran sebagai berikut :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Jakarta, 30 Oktober 2017

Validator



Prof. Dr. Suyitno, M.Pd
 NIP. 195908271987031001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Yuliatr Sastrawijaya, M.Pd

NIP : 195807061983032002

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Informatika Komputer UNJ

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta”** oleh peneliti :

Nama : Beatrik Latifa

NIM : 5115134302

Prodi : S1 Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel dan indikator, maka instrument ini dinyatakan *)~~belum~~/telah siap diujicobakan pada penelitian dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Perbaiki kata yg masih harus diperbaiki:
2.
3.
4.
5.

Jakarta, 27 Oktober 2017

Validator



Dr. Yuliatr Sastrawijaya, M.Pd
NIP. 195807061983032002

Lampiran 2: Instrumen Penelitian

NAMA :

NRM :

PRODI :

IPK :

INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN WAKTU

A. Petunjuk Umum

Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana mahasiswa mengelola waktu belajar dan berorganisasi. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap akademik dan reputasi Anda di kampus. Silahkan dijawab dengan sebenar-benarnya sesuai dengan diri Anda.

B. Petunjuk Khusus

1. Isilah identitas diri dengan lengkap
2. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu pilihan
3. Isilah pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan diri Anda.

Keterangan Pilihan Jawaban :

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

KD = Kadang – kadang

TP = Tidak Pernah

Instrumen Manajemen Waktu

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	KD	TP
1.	Saya membuat daftar kegiatan yang akan saya lakukan sebelum melaksanakannya					
2.	Saya membuat daftar tugas yang akan dikerjakan					
3.	Saya membuat jadwal kegiatan dengan mencantumkan perkiraan waktu pada setiap aktivitas					
4.	Dengan adanya jadwal kegiatan, saya menjadi terpaku dan tidak fleksibel					
5.	Saya menganggap membuat jadwal kegiatan itu tidak bermanfaat					
6.	Saya merancang ulang kegiatan yang tidak berjalan lancar					
7.	Sebelum tidur saya biasa mempersiapkan peralatan untuk kuliah besok					
8.	Saya langsung merencanakan waktu untuk mengerjakan tugas yang baru diberikan oleh dosen					
9.	Saya mempersiapkan diri dengan mempelajari lebih dulu sebelum dosen mengajarkan					
10.	Saya suka mengerjakan tugas kuliah mendekati deadline pengumpulan					
11.	Saya memilih tidak mengikuti perkuliahan untuk mengikuti kepanitiaan di kampus					
12.	Setiap mendapatkan tugas kelompok, saya merencanakan waktu pengerjaan dengan teman-teman					
13.	Sepulang dari kampus saya mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh dosen					
14.	Saya banyak menghabiskan waktu untuk tidur					
15.	Saya menghabiskan waktu untuk bermain game daripada menyelesaikan tugas kuliah					
16.	Saya menunggu waktu senggang perkuliahan di kampus dengan berdiskusi bersama teman di sekretariat					
17.	Saya mengikuti rapat organisasi di luar waktu perkuliahan					
18.	Dalam menjalankan aktivitas, saya membuat skala prioritas					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	KD	TP
19.	Saat mendapatkan banyak tugas, saya bingung untuk memulai pekerjaan yang harus didahulukan					
20.	Saya mendahulukan rapat organisasi dibandingkan mengikuti perkuliahan					
21.	Saya meluangkan waktu untuk keluarga dibandingkan mengikuti kegiatan organisasi					
22.	Saya tidak memperdulikan kesehatan demi mengikuti banyak kegiatan penting dikampus.					
23.	Saya bermain game online disaat waktu senggang menunggu jam perkuliahan					
24.	Saat masa liburan semester, saya malas mengikuti kegiatan organisasi					
25.	Saya memilih mengikuti perkuliahan dibandingkan acara yang diselenggarakan oleh organisasi					
26.	Saya membatasi waktu keberadaan di kampus hanya untuk melakukan hal-hal yang sudah dijadwalkan saja					
27.	Saya memilih untuk menolak ajakan teman pergi bermain sepulang kuliah					
28.	Saya memilih bermain bersama teman teman dibandingkan mengikuti perkuliahan					
29.	Saya mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu					
30.	Saya biasa meluangkan waktu lebih banyak untuk urusan pribadi					
31.	Saya biasa mengerjakan tugas kuliah pada pagi hari sebelum hari ini dikumpul.					
32.	Saya biasa meluangkan waktu lebih banyak untuk urusan kuliah dibandingkan urusan organisasi					
33.	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas mandiri di waktu senggang					
34.	Saya mampu membagi waktu antara kuliah dan mengikuti organisasi					
35.	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen					

INSTRUMEN PENELITIAN KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN

A. Petunjuk Umum

Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Anda aktif dalam organisasi yang Anda ikuti. Instrumen ini hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap akademik dan reputasi Anda di kampus. Silahkan dijawab dengan sebenar-benarnya sesuai dengan diri Anda.

B. Petunjuk Khusus

1. Isilah identitas diri dengan lengkap
2. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu pilihan
3. Isilah pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan diri Anda.

Keterangan Pilihan Jawaban :

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

KD = Kadang – kadang

TP = Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	KD	TP
1.	Saya bergabung dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus (BEM Prodi)					
2.	Saya mengikuti kegiatan organisasi ekstra kampus (Karang Taruna, Komunitas, Pramuka, Keagamaan, dll)					
3.	Saya mempertimbangkan banyak hal sebelum menggabungkan diri dalam suatu organisasi					
4.	Sebelum bergabung dalam suatu organisasi, saya tidak memikirkan konsekuensi yang akan diterima.					
5.	Saya meninggalkan rapat kegiatan yang akan diselenggarakan oleh organisasi					
6.	Saya menjabat sebagai ketua dalam pelaksanaan kegiatan					
7.	Saya menjadi panitia inti suatu kegiatan organisasi					
8.	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada saya di organisasi					
9.	Saya mendahulukan tugas organisasi daripada tugas kuliah					
10.	Saya dapat bersosialisasi dengan pengurus organisasi yang lain					
11.	Saya bekerja sama dengan tim menyelesaikan program kerja sebaik-baiknya sampai akhir kepengurusan					
12.	Saya mengembangkan bakat yang saya miliki di organisasi					
13.	Saya mendapatkan banyak ilmu dari mempelajari sesuatu yang saya minati					
14.	Saya bertukar pikiran dengan teman satu kepengurusan tentang minat mahasiswa di prodi					
15.	Saya mengajak teman-teman di kelas untuk menyalurkan bakat mereka dengan mengikuti program latihan yang di selenggarakan oleh BEM Prodi					
16.	Saya mengikuti kegiatan perlombaan minat dan bakat mahasiswa di lingkungan kampus					
17.	Saya menjadi moderator dalam suatu kajian atau seminar					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	KD	TP
18.	Saya menolak apabila ditunjuk untuk menjadi pembawa acara					
19.	Saya mengajukan pendapat dalam sebuah diskusi					
20.	Saya menggagas ide-ide baru dalam perencanaan program kerja					
21.	Saya merancang sebuah karya untuk diikuti dalam Program Kreativitas Mahasiswa ke Ristekdikti					
22.	Saya membuat alat-alat tepat guna untuk memudahkan pekerjaan					
23.	Saya membantu memberikan informasi bagi mahasiswa yang kesulitan bayaran untuk menghubungi yang bersangkutan					
24.	Saya ikut mensosialisasikan gerakan buang sampah pada tempatnya					
25.	Saya ikut mensosialisasikan gerakan kampus bebas asap rokok					
26.	Saya membiarkan orang-orang yang merokok di lingkungan kampus					
27.	Saya mengajak teman-teman untuk menjenguk teman yang sakit atau tertimpa bencana					
28.	Saya menegur orang lain yang membuang sampah sembarangan					
29.	Saya menghadap pimpinan untuk menyampaikan aspirasi mahasiswa					
30.	Saya berani menegur teman yang sedang mem-bully teman lain					
31.	Saya dipercaya oleh dosen untuk memimpin diskusi di kelas					
32.	Mengikuti kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa					
33.	Saya memberanikan diri menjadi ketua dari kelompok suatu kegiatan					
34.	Mengikuti kegiatan aksi turun ke jalan bersama mahasiswa dari kampus lain					
35.	Merayakan hari besar nasional dengan mengikuti upacara di kampus					
36.	Saya ikut menggalang dana kemanusiaan untuk daerah yang tertimpa bencana					
37.	Saya berpartisipasi di suatu rumah belajar yang dinaungi oleh organisasi mahasiswa					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	JR	KD	TP
	(Community Development FT)					
38.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial					
39.	Saya ikut membantu di posko pengungsian					

Lampiran 5: Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

no	Nama Responden																																								Σ Jumlah Jawaban	Validitas																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	5	51	53	54	55	56	57	58	59	60																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
1	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 7: Laporan Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS DAN REALIBILITAS

1. Pengujian Instrumen Manajemen Waktu

1) Pengujian Validitas Angket Uji Coba

Sebuah penelitian yang pengambilan datanya menggunakan angket atau kuisioner sebaiknya melakukan uji coba angket untuk melihat valid atau tidaknya tiap butir pernyataan dalam angket tersebut. Penentuan valid atau tidaknya sebuah item soal dalam angket maka perlu dilakukan pengujian dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n-1$, maka item soal tersebut dinyatakan valid dan data digunakan untuk penelitian.

Pada pengujian ini variabel Manajemen Waktu Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ memiliki 35 butir pernyataan. Instrumen penelitian uji coba variabel Manajemen Waktu ini diujikan kepada 60 orang responden.

Berikut merupakan hasil dari pengujian :

- a) Terdapat pernyataan yang valid sebanyak 24 butir dan 11 butir yang tidak valid di dalam variabel Manajemen Waktu Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ.

Tabel Hasil Uji Validitas Butir Angket Uji Coba Variabel Manajemen Waktu Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ

No. Soal	R tabel	R hitung	Vonis
1.	0.254	0.40319	Valid
2.	0.254	0.23004	drop
3.	0.254	0.04423	drop
4.	0.254	0.20992	drop

5.	0.254	0.2962	Valid
6.	0.254	0.34849	Valid
7.	0.254	0.50581	Valid
8.	0.254	0.41114	Valid
9.	0.254	0.44772	Valid
10.	0.254	0.15564	drop
11.	0.254	0.29154	Valid
12.	0.254	0.44809	Valid
13.	0.254	0.62095	Valid
14.	0.254	0.24664	drop
15.	0.254	0.44839	Valid
16.	0.254	0.43816	Valid
17.	0.254	0.40554	Valid
18.	0.254	0.12118	drop
19.	0.254	0.26909	Valid
20.	0.254	0.14734	drop
21.	0.254	0.45124	Valid
22.	0.254	0.31471	Valid
23.	0.254	0.38041	Valid
24.	0.254	0.15246	drop
25.	0.254	0.2986	Valid
26.	0.254	0.22017	drop
27.	0.254	0.2139	drop
28.	0.254	0.51368	Valid
29.	0.254	0.11825	drop
30.	0.254	0.50121	Valid
31.	0.254	0.39427	Valid
32.	0.254	0.43418	Valid
33.	0.254	0.44267	Valid
34.	0.254	0.55679	Valid
35.	0.254	0.58803	Valid

2) Pengujian Reliabilitas Angket Uji Coba

Setelah angket tersebut diuji telah valid, perlu adanya pernyataan bahwa angket tersebut sudah reliabel. Untuk menguji hal tersebut variabel Manajemen Waktu Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ memiliki 39 butir pernyataan. Instrumen penelitian uji coba variabel Manajemen Waktu

ini diujikan kepada 60 orang responden. Berikut merupakan hasil dari pengujian :

a) Instrumen dinyatakan reliabel setelah melakukan perhitungan *Alpha Cronbrach* dan didapatkan hasil berupa $r_{hitung} = 0.974$ yang berada pada rentang skor 0,800 – 1,000 atau dikategorikan Sangat Tinggi pada variabel Manajemen Waktu Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ.

2. Pengujian Instrumen Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

1) Pengujian Validitas Angket Uji Coba

Sebuah penelitian yang pengambilan datanya menggunakan angket atau kuisioner sebaiknya melakukan uji coba angket untuk melihat valid atau tidaknya tiap butir pernyataan dalam angket tersebut. Penentuan valid atau tidaknya sebuah item soal dalam angket maka perlu dilakukan pengujian dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n-1$, maka item soal tersebut dinyatakan valid dan data digunakan untuk penelitian.

Pada pengujian ini variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ memiliki 39 butir pernyataan. Instrumen penelitian uji coba variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan ini diujikan kepada 60 orang responden. Berikut merupakan hasil dari pengujian :

b) Terdapat pernyataan yang valid sebanyak 31 butir dan 8 butir yang tidak valid di dalam variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ.

Tabel Hasil Uji Validitas Butir Angket Uji Coba Variabel Keaktifan dalam Organisasi Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ

No. Soal	R tabel	R hitung	Vonis
1.	0.254	0.3367	Valid
2.	0.254	0.388	Valid
3.	0.254	0.1027	drop
4.	0.254	0.2371	drop
5.	0.254	-0.051	drop
6.	0.254	0.4311	Valid
7.	0.254	0.2874	Valid
8.	0.254	0.3513	Valid
9.	0.254	-0.016	drop
10.	0.254	0.3931	Valid
11.	0.254	0.2643	Valid
12.	0.254	0.4076	Valid
13.	0.254	0.1455	drop
14.	0.254	0.4466	Valid
15.	0.254	0.3392	Valid
16.	0.254	0.5122	Valid
17.	0.254	0.4786	Valid
18.	0.254	0.2706	Valid
19.	0.254	0.5501	Valid
20.	0.254	0.4394	Valid
21.	0.254	0.394	Valid
22.	0.254	0.3543	Valid
23.	0.254	0.4819	Valid
24.	0.254	0.4575	Valid
25.	0.254	0.3403	Valid
26.	0.254	0.1931	drop
27.	0.254	0.4724	Valid
28.	0.254	0.102	drop
29.	0.254	0.5303	Valid
30.	0.254	0.3895	Valid
31.	0.254	0.5043	Valid
32.	0.254	0.2208	drop
33.	0.254	0.6799	Valid
34.	0.254	0.5826	Valid
35.	0.254	0.3677	Valid
36.	0.254	0.5456	Valid
37.	0.254	0.3499	Valid
38.	0.254	0.4298	Valid
39.	0.254	0.3975	Valid

3) Pengujian Reliabilitas Angket Uji Coba

Setelah angket tersebut diuji telah valid, perlu adanya pernyataan bahwa angket tersebut sudah reliabel. Untuk menguji hal tersebut variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ memiliki 39 butir pernyataan. Instrumen penelitian uji coba variabel Manajemen Waktu ini diujikan kepada 60 orang responden. Berikut merupakan hasil dari pengujian :

a) Instrumen dinyatakan reliabel setelah melakukan perhitungan *Alpha Cronbrach* dan didapatkan hasil berupa $r_{hitung} = 0.968$ yang berada pada rentang skor 0,800 – 1,000 atau dikategorikan Sangat Tinggi pada variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ.

Lampiran 8: Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
1.	Perencanaan Kegiatan	1) Mahasiswa membuat perencanaan dan penjadwalan kegiatan	1,2,3,6,7,8	4,5
2.	Kontrol Waktu	2) Mahasiswa dapat mengontrol waktu dengan baik	9,10,12,17	11
		3) Mahasiswa dapat meminimalisasi gangguan yang dihadapi	13,16	14,15
3.	Prioritas	4) Mahasiswa dapat membuat prioritas menurut kepentingan	18,21	19,20,22
		5) Mahasiswa mampu bersikap asertif	25,26,27	23,24,28
4.	Pengorganisir Waktu	6) Mahasiswa dapat mengorganisir waktu sebaik mungkin	29,30,32,33,34	31,35

Kisi – kisi Instrumen Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
1.	Aktif Organisasi	1) Menggabungkan diri dalam organisasi tertentu	1,2,3	4
		2) Mahasiswa yang aktif mempunyai kedudukan dalam organisasi yang diikutinya	6,7,10	9
2.	Bertanggung Jawab	3) Mahasiswa yang aktif melaksanakan tanggung jawab nya dengan baik di organisasi yang di ikutinya	8,11	5
3.	Pengembangan minat, bakat dan potensi diri.	4) Mengikuti kegiatan pengembangan minat dan bakat.	12,13,14, 15,16	
		5) Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya	17,19	18
		6) Mahasiswa yang aktif dapat mengembangkan kreativitasnya	20,21,22	
4.	Kepekaan dan Daya Kritis	7) Mahasiswa yang aktif memiliki kepekaan dan daya kritis yang tinggi	23,24,25, 27	26
		8) Mahasiswa yang aktif berorganisasi harus memiliki rasa berani	28,29,30, 31	
5.	Kepemimpinan	9) Mahasiswa yang aktif berorganisasi harus memiliki jiwa kepemimpinan serta rasa kebangsaan	32,33,34, 35,36	
6.	Pengabdian Masyarakat	10) Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	37,38,39	

[illegible]

Lampiran 10: Tabel Hasil Pengambilan Data Variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan.

[illegible]

Lampiran 11: Data Nilai IPK Mahasiswa

Dibawah ini merupakan daftar nama pengurus BEM Prodi Rumpun Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ angkatan tahun 2015.

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No.	NAMA	NRM	PRODI	IPK
1	Danu Rizky Fadilla	5115151242	S1 Pend. Teknik Elektro	3.54
2	Desitha Rosyanti	5115151858	S1 Pend. Teknik Elektro	3.56
3	Subaidah	5115153350	S1 Pend. Teknik Elektro	3.34
4	Dhelvian Gading	5115150215	S1 Pend. Teknik Elektro	3.56
5	Sintia Tri Rayda	5115150908	S1 Pend. Teknik Elektro	3.66
6	Putri Ramadhani Adam	5115152457	S1 Pend. Teknik Elektro	3.31
7	Muhammad Maliki	5115154104	S1 Pend. Teknik Elektro	3.48
8	Nindiya Suhaerani	5115154111	S1 Pend. Teknik Elektro	3.47
9	Imam Wahyudi	5115152815	S1 Pend. Teknik Elektro	3.68
10	Rafid Nurrochman	5115152651	S1 Pend. Teknik Elektro	3.51
11	Muhammad Haryo Punto	5115152810	S1 Pend. Teknik Elektro	3.39
12	Nugroho Raharjo	5115155381	S1 Pend. Teknik Elektro	3.50
13	Eka Mardiana	5115154962	S1 Pend. Teknik Elektro	3.41
14	Raihan Afif Ruselando	5115150114	S1 Pend. Teknik Elektro	3.45
15	Gabriellia Surya Putri	5115151262	S1 Pend. Teknik Elektro	3.48
16	Yusuf Fadhilah Akbar	5115152690	S1 Pend. Teknik Elektro	3.52
17	Irfan Nurhadi	5115150662	S1 Pend. Teknik Elektro	3.43
18	Fadli	5115155182	S1 Pend. Teknik Elektro	3.40
19	Ginting Dikari Putra	5115153184	S1 Pend. Teknik Elektro	2.77
20	Intan Agustina Prabowo	5115152253	S1 Pend. Teknik Elektro	3.26
21	Dimas Giri Dewangga	5115155164	S1 Pend. Teknik Elektro	3.51
22	Iqbal Syafputra	5115151453	S1 Pend. Teknik Elektro	3.35
23	Purnama Catur Pandini	5115155282	S1 Pend. Teknik Elektro	3.40
24	Endiansyah Pradana	5115150687	S1 Pend. Teknik Elektro	3.26
25	Fikri Khoerani	5115150186	S1 Pend. Teknik Elektro	3.45

26	Fajar Faturachman	5115154672	S1 Pend. Teknik Elektro	3.58
27	Ahmad Saepul Bahri	5115153070	S1 Pend. Teknik Elektro	3.55
28	Naufal Ibnu Salam	5235152262	S1 Pend. TIK	3.64
29	Andika Sunaryo	5235154218	S1 Pend. TIK	3.19
30	Fathiah	5235152477	S1 Pend. TIK	3.13
31	Elvira Elsa Diva	5235150928	S1 Pend. TIK	3.22
32	Alghifari H	5235150090	S1 Pend. TIK	3.15
33	Cindy Desmayanti	5235150646	S1 Pend. TIK	3.26
34	Dinda Marta A	5235150879	S1 Pend. TIK	3.36
35	Ahmad Harits B	5235154090	S1 Pend. TIK	3.46
36	Nia Septiani	5235151078	S1 Pend. TIK	3.17
37	Sri Suhartini	5235151765	S1 Pend. TIK	3.31
38	Aditya Pratama	5235150428	S1 Pend. TIK	3.38
39	Ahmad Syawlana	5235150071	S1 Pend. TIK	3.44
40	Farikhah Setya M	5235153767	S1 Pend. TIK	3.16
41	Ja'far Sodik	5235150143	S1 Pend. TIK	3.21
42	Febrianto Widyoutomo	5235152263	S1 Pend. TIK	3.56
43	Ridwan Achadi N	5235153384	S1 Pend. TIK	3.55
44	Fayshal Umar	5235154133	S1 Pend. TIK	3.12
45	Irdina Wanda	5235152515	S1 Pend. TIK	3.21
46	Denyansyah Harwin Rohan	5215154194	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.34
47	Ali Ramadhan	5215152906	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.27
48	Putri Jati Anggraini	5215153182	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.27
49	Bagaskara Ramadhan	5215152867	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.25
50	Mujiburrahman	5215154591	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.04
51	Viyayanti Vatmala	5215154376	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.41
52	Farida Nurhasanah	5215152140	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.15
53	Alvi Sahraini	5215154235	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.53
54	Novi Oktivia Anggraini	5215154726	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.28
55	Fatur Rahman	5215150123	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.52
56	Fajri Maulana	5215151862	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.17
57	Rosita Fitri Nur	5215151006	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.38
58	Jaka Pangestu	5215155275	S1 Pend. Teknik Elektronika	2.97
59	Chintya Adelia	5215153639	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.46
60	Nadiah Nur A	5215151292	S1 Pend. Teknik Elektronika	3.23

Lampiran 12: Perhitungan Data Tiap Variabel

TABEL DATA TIAP VARIABEL

Nomor responden	X ₁	X ₂	Y
1	84	102	3.54
2	93	139	3.56
3	87	97	3.34
4	102	88	3.56
5	79	108	3.66
6	84	97	3.31
7	87	111	3.48
8	79	94	3.47
9	73	97	3.68
10	94	112	3.51
11	95	107	3.39
12	80	113	3.5
13	88	99	3.41
14	87	104	3.45
15	77	108	3.48
16	72	89	3.52
17	80	95	3.43
18	75	99	3.4
19	101	117	2.77
20	95	119	3.26
21	93	119	3.51
22	97	121	3.35
23	93	103	3.4
24	112	121	3.26
25	87	100	3.45
26	83	92	3.58
27	81	98	3.55
28	77	90	3.64
29	101	125	3.19
30	95	115	3.13
31	97	97	3.22
32	100	102	3.15
33	95	123	3.26
34	99	121	3.36
35	111	98	3.46
36	103	112	3.17
37	97	120	3.31
38	88	116	3.38
39	85	99	3.44
40	108	132	3.16
41	107	131	3.21
42	98	105	3.56
43	103	111	3.55
44	95	121	3.12
45	97	132	3.21
46	102	118	3.34
47	98	125	3.27
48	99	119	3.27
49	104	128	3.25
50	100	126	3.04
51	106	100	3.41
52	112	116	3.15
53	101	110	3.53
54	102	123	3.28
55	101	111	3.52
56	106	122	3.17
57	100	111	3.38
58	95	121	2.97
59	94	112	3.46
60	95	131	3.23
Jumlah	5629	6672	201.61
Min	72	88	2.77
Max	112	139	3.68
Standar Deviasi	10.1003	12.495	0.1785
Mean	93.8167	111.2	3.3601
Median	95	111.5	3.385
Modus	95	121	3.56
Rentang	40	51	0.91

Lampiran 13: Pengujian Persyaratan Analisis

UJI PRASYARAT

a. Uji Normalitas Variabel Manajemen Waktu

1. Mencari skor terbesar dan skor terkecil :

Skor terbesar = 112 dan skor terkecil = 72

2. Mencari rentangan (R) :

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 112 - 72 = 40$

3. Mencari banyak kelas (BK) :

$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 60 = 6,86$ dibulatkan menjadi 7

4. Mencari panjang kelas (i) :

$i = \frac{R}{BK} = \frac{40}{7} = 5,71$ dibulatkan menjadi 6

5. Membuat tabulasi dengan tabel :

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Waktu

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	$(Xi)^2$	f.Xi	$(f.Xi)^2$
1	68-75	3	5	71.5	5112.25	214.5	46010.3
2	76-83	8	13.3333	79.5	6320.25	636	404496
3	84-91	9	15	87.5	7656.25	787.5	620156
4	92-99	20	33.3333	95.5	9120.25	1910	3648100
5	100-107	16	26.6667	103.5	10712.3	1656	2742336
6	108-115	4	6.66667	111.5	12432.3	446	198916
Jumlah		60	100	549	51353.5	5650	7660015

6. Mencari rata – rata (mean) :

$$Mean = \frac{\sum fX}{n} = \frac{5629}{60} = 93,8167$$

$$7. S^2 = \frac{n \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)} = 10,1003$$

8. Menentukan batas kelas yaitu dengan menghitung skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor kanan kelas ditambah 0,5

9. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{(\text{Batas kelas} - \text{mean})}{S}$$

10. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal 0 – Z.

11. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z

12. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengkalikan luas tiap interval kelas dengan jumlah responden ($n=60$)

13. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

14. Membuat tabulasi perhitungan chi kuadrat :

No	Batas Kelas	Batas kelas - mean	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	Nilai Chi Kuadrat
1	67.5	-26.3167	-2.605	0.0047						
2	75.5	-18.3167	-1.813	0.0351	0.0304	1.824	3	1.176	1.382976	0.758211
3	83.5	-10.3167	-1.021	0.1359	0.1008	6.048	8	1.952	3.810304	0.630011
4	91.5	-2.31667	-0.229	0.4129	0.277	16.62	9	-7.62	58.0644	3.493646
5	99.5	5.683333	0.5626	0.7123	0.2994	17.964	20	2.036	4.145296	0.230756
6	107.5	13.68333	1.3547	0.9115	0.1992	11.952	16	4.048	16.3863	1.371009
7	115.5	21.68333	2.1467	0.9838	0.0723	4.338	4	-0.338	0.114244	0.026336
	Jumlah	-16.2167	-1.605	3.1962	0.9791	58.746		1.254	83.90352	6.509968

15. Membandingkan nilai x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan $dk = 5$ diraih nilai chi-kuadrat sebesar $x^2_{hitung} = 6,5$ dan nilai $x^2_{tabel} = 11,1$. Karena $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel manajemen waktu berdistribusi dengan normal.

16. Menghitung skor indikator variabel manajemen waktu (X_1)

Tabel skor indikator Variabel (X_1) Manajemen Waktu

Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	Rata-rata skor	Total Skor	Prosentase
Perencanaan Kegiatan	1	246	1211	242.2	1211	25.79051985
	5	283			Skor Ideal	
	6	219			1200	
	7	231			Keterpenuhan	
	8	232			100.9166667	
Kontrol Waktu	9	203	1649	235.5714	1649	25.08468045
	11	249			Skor Ideal	
	12	257			1680	
	13	209			Keterpenuhan	
	15	258			98.1547619	
	16	207				
	17	266				
Prioritas	19	216	1381	230.1667	1381	24.50915766
	21	213			Skor Ideal	
	22	229			1440	
	23	232			Keterpenuhan	
	25	210			95.90277778	
Pengorganisir Waktu	28	281	1387	231.1667		24.61564205
	30	214			1387	
	31	224			Skor Ideal	
	32	235			1440	
	33	236			Keterpenuhan	
	34	253			96.31944444	
total	35	225	5628	939.1048		100

17. Menghitung persentase keterpenuhan variabel manajemen waktu

Tabel persentase keterpenuhan variabel manajemen waktu

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Skor ideal	Jumlah Butir Soal	% keterpenuhan indikator	skor total	skor ideal total	% keterpenuhan variabel
Manajemen Waktu	Perencanaan Kegiatan	5	1200	1211	100.9166667	5628	5760	97.7083333
	Kontrol Waktu	7	1680	1649	98.1547619			
	Prioritas	6	1440	1381	95.90277778			
	Pengorganisasian Waktu	6	1440	1387	96.31944444			

18. Menghitung rata-rata skor indikator variabel manajemen waktu untuk menghitung persentase setiap indikator

Rata-rata hitung skor indikator variabel manajemen waktu

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Manajemen Waktu	Perencanaan Kegiatan	5	1211	242.2	939.1047619	25.7905
	Kontrol Waktu	7	1649	235.5714		25.0847
	Prioritas	6	1381	230.1667		24.5092
	Pengorganisasian Waktu	6	1387	231.1667		24.6156

b. Uji Normalitas Variabel Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan

1. Mencari skor terbesar dan skor terkecil :

Skor terbesar = 139 dan skor terkecil = 88

2. Mencari rentangan (R) :

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 139 - 88 = 51$

3. Mencari banyak kelas (BK) :

$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 60 = 6,86$ dibulatkan menjadi 7

4. Mencari panjang kelas (i) :

$$\bar{f} = \frac{R}{BK} = \frac{51}{7} = 7,28 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel :

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan dalam Organisasi

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	(Xi) ²	f.Xi	(f.Xi) ²
1	84-92	4	6.66667	88	7744	352	123904
2	93-101	13	21.66667	97	9409	1261	1590121
3	102-110	9	15	106	11236	954	910116
4	111-119	16	26.66667	115	13225	1840	3385600
5	120-128	13	21.66667	124	15376	1612	2598544
6	129-137	4	6.66667	133	17689	532	283024
7	138-146	1	1.66667	142	20164	142	20164
Jumlah		60	100	805	94843	6693	8911473

6. Mencari rata – rata (mean) :

$$Mean = \frac{\sum fX}{n} = \frac{6672}{60} = 111,2$$

$$7. S^2 = \frac{n \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)} = 12,495$$

8. Menentukan batas kelas yaitu dengan menghitung skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor kanan kelas ditambah 0,5

9. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{(\text{Batas kelas} - \text{mean})}{S}$$

10. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal 0 – Z.

11. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z

12. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengkalikan luas tiap interval kelas dengan jumlah responden ($n=60$)

13. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

14. Membuat tabulasi perhitungan chi kuadrat :

No	Batas Kelas	Batas kelas - mean	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	Nilai Chi Kuadrat
1	83.5	-27.7	-2.216	0.0136						
2	92.5	-18.7	-1.496	0.0681	0.0545	3.27	4	0.73	0.5329	0.162966
3	101.5	-9.7	-0.776	0.2206	0.1525	9.15	13	3.85	14.8225	1.619945
4	110.5	-0.7	-0.056	0.4801	0.2595	15.57	9	-6.57	43.1649	2.772312
5	119.5	8.3	0.6643	0.7454	0.2653	15.918	16	0.082	0.00672	0.000422
6	128.5	17.3	1.3845	0.9162	0.1708	10.248	13	2.752	7.5735	0.739023
7	137.5	26.3	2.1048	0.9821	0.0659	3.954	4	0.046	0.00212	0.000535
8	146.5	35.3	2.8251	0.9976	0.0155	0.93	1	0.07	0.0049	0.005269
	Jumlah	30.4	2.4329	4.4237	0.984	59.04		0.96	66.1075	5.300473

15. Membandingkan nilai x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan $dk = 6$ diraih nilai chi-kuadrat sebesar $x^2_{hitung} = 5,3$ dan nilai $x^2_{tabel} = 12,6$.

Karena $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan berdistribusi dengan normal.

16. Menghitung skor indikator variabel keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan (X_2)

Tabel skor indikator Variabel (X₂) Keaktifan dalam Organisasi

Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	rata-rata skor	Total Skor	Prosentase
Aktif Organisasi	1	284	1117	223.4	1117	17.31834089
	2	203			Skor Ideal	
	6	161			1800	
	7	230			Keterpenuhan	
	10	239			62.05555556	
Bertanggung Jawab	8	258	511	255.5	511	19.80678647
	11	253			Skor Ideal	
					720	
					Keterpenuhan	
					70.97222222	
Pengembangan minat, bakat dan potensi diri.	12	242	2118	211.8		16.41908953
	14	237			2118	
	15	228				
	16	186			Skor Ideal	
	17	168			3600	
	18	220				
	19	240			Keterpenuhan	
	20	218			58.83333333	
	21	198				
	22	181				
Kepekaan dan Daya Kritis	23	237	1515	216.4286	1515	16.77790411
	24	236				
	25	212			Skor Ideal	
	27	240			2520	
	29	180			Keterpenuhan	
	30	228			60.11904762	
	31	182				
Kepemimpinan	33	209	774	193.5	774	15.00044298
	34	184			Skor Ideal	
	35	163			1440	
	36	218			Keterpenuhan	
					53.75	
Pengabdian Masyarakat	37	214	568	189.3333	568	14.67743603
	38	200			Skor Ideal	
	39	154			1080	
					Keterpenuhan	
					52.59259259	
Total			6603	1289.962		100

17. Menghitung persentase keterpenuhan variabel keaktifan dalam organisasi

Tabel persentase keterpenuhan variabel keaktifan dalam organisasi

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Skor ideal	Jumlah Butir Soal	% keterpenuhan indikator	skor total	skor ideal total	% keterpenuhan variabel
Keaktifan dalam Organisasi	Aktif Organisasi	5	1800	1117	62.055556	6603	11160	59.1667
	Bertanggung Jawab	2	720	511	70.972222			
	Pengembangan minat, bakat dan potensi diri.	10	3600	2118	58.833333			
	Kepekaan dan Daya Kritis	7	2520	1515	60.119048			
	Kepemimpinan	4	1440	774	53.75			
	Pengabdian Masyarakat	3	1080	568	52.592593			

18. Menghitung rata-rata skor indikator variabel keaktifan dalam organisasi untuk menghitung persentase setiap indikator

Rata-rata hitung skor indikator variabel keaktifan dalam organisasi

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Keaktifan dalam Organisasi	Aktif Organisasi	5	1117	223.4	1289.96	17.318
	Bertanggung Jawab	2	511	255.5		19.807
	Pengembangan minat, bakat dan potensi diri.	10	2118	211.8		16.419
	Kepekaan dan Daya Kritis	7	1515	216.429		16.778
	Kepemimpinan	4	774	193.5		15
	Pengabdian Masyarakat	3	568	189.333		14.677

c. Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

1. Mencari skor terbesar dan skor terkecil :

Skor terbesar = 3,68 dan skor terkecil = 2,77

2. Mencari rentangan (R) :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 3,68 - 2,77 = 0,91$$

3. Mencari banyak kelas (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 60 = 6,86 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Mencari panjang kelas (i) :

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{0,91}{7} = 0,13$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel :

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	(Xi) ²	f.Xi	(f.Xi) ²
1	2.75 - 2.88	1	1.666667	2.815	7.924225	2.815	7.924225
2	2.89 - 3.02	1	1.666667	2.955	8.732025	2.955	8.732025
3	3.03 - 3.16	6	10	3.095	9.579025	18.57	344.8449
4	3.17 - 3.30	14	23.33333	3.235	10.46523	45.29	2051.184
5	3.31 - 3.44	15	25	3.375	11.39063	50.625	2562.891
6	3.45 - 3.58	20	33.33333	3.515	12.35523	70.3	4942.09
7	3.59 - 3.72	3	5	3.655	13.35903	10.965	120.2312
Jumlah		60	100	22.645	73.80538	201.52	10037.9

6. Mencari rata – rata (mean) :

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{201,61}{60} = 3,36$$

$$7. S^2 = \frac{n \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)} = 0,178$$

8. Menentukan batas kelas yaitu dengan menghitung skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor kanan kelas ditambah 0,5

9. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{(\text{Batas kelas} - \text{mean})}{S}$$

10. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal 0 – Z.

11. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z

12. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengkalikan luas tiap interval kelas dengan jumlah responden ($n=60$)

13. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

14. Membuat tabulasi perhitungan chi kuadrat :

No	Batas Kelas	Batas kelas - mean	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	Nilai Chi Kuadrat
1	2.745	-0.615	-3.445	0.00029						
2	2.885	-0.475	-2.661	0.0039	0.00361	0.217	1	0.7834	0.613716	2.833405
3	3.025	-0.335	-1.877	0.0307	0.0268	1.608	1	-0.608	0.369664	0.229891
4	3.165	-0.195	-1.093	0.1379	0.1072	6.432	6	-0.432	0.186624	0.029015
5	3.305	-0.055	-0.3089	0.3821	0.2442	14.65	14	-0.652	0.425104	0.029013
6	3.445	0.0848	0.47508	0.6808	0.2987	17.92	15	-2.922	8.538084	0.476402
7	3.585	0.2248	1.25909	0.8944	0.2136	12.82	20	7.184	51.60986	4.026986
8	3.725	0.3648	2.04311	0.9793	0.0849	5.094	3	-2.094	4.384836	0.860784
	Jumlah	-1.001	-5.6076	3.10939	0.97901	58.74		1.2594	66.12788	8.485497

15. Membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan dk = 6 diraih nilai chi-kuadrat sebesar $\chi^2_{\text{hitung}} = 8,4$ dan nilai $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,6$.

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel prestasi belajar mahasiswa berdistribusi dengan normal.

16. Menghitung skor indikator variabel prestasi belajar mahasiswa (Y)

Tabel persentase keterpenuhan variabel keaktifan dalam organisasi

Tabel 4.2 Klasifikasi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

IPK	Predikat	Frekuensi	Persentase
2.00 – 2.75	Memuaskan	0	0
2.76 – 3.50	Sangat Memuaskan	45	75%
3.51 – 4.00	Dengan Pujian	15	25%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat banyak mahasiswa yaitu sejumlah 45 orang yang mendapatkan prestasi dengan predikat sangat memuaskan yaitu 75% dari total sampel dan sebanyak 15 orang yang mendapatkan prestasi dengan predikat dengan pujian yaitu 25% dari total sampel.

Lampiran 14: Pengujian Hipotesis

ANALISIS DATA

1. Uji Hipotesis Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ.

1. Membuat tabulasi :

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ x X ₂	X ₁ x Y	X ₂ x Y
1	84	102	3.54	7056	10404	12.5316	8568	297.36	361.08
2	93	139	3.56	8649	19321	12.6736	12927	331.08	494.84
3	87	97	3.34	7569	9409	11.1556	8439	290.58	323.98
4	102	88	3.56	10404	7744	12.6736	8976	363.12	313.28
5	79	108	3.66	6241	11664	13.3956	8532	289.14	395.28
6	84	97	3.31	7056	9409	10.9561	8148	278.04	321.07
7	87	111	3.48	7569	12321	12.1104	9657	302.76	386.28
8	79	94	3.47	6241	8836	12.0409	7426	274.13	326.18
9	73	97	3.68	5329	9409	13.5424	7081	268.64	356.96
10	94	112	3.51	8836	12544	12.3201	10528	329.94	393.12
11	95	107	3.39	9025	11449	11.4921	10165	322.05	362.73
12	80	113	3.5	6400	12769	12.25	9040	280	395.5
13	88	99	3.41	7744	9801	11.6281	8712	300.08	337.59
14	87	104	3.45	7569	10816	11.9025	9048	300.15	358.8
15	77	108	3.48	5929	11664	12.1104	8316	267.96	375.84
16	72	89	3.52	5184	7921	12.3904	6408	253.44	313.28
17	80	95	3.43	6400	9025	11.7649	7600	274.4	325.85
18	75	99	3.4	5625	9801	11.56	7425	255	336.6
19	101	117	2.77	10201	13689	7.6729	11817	279.77	324.09
20	95	119	3.26	9025	14161	10.6276	11305	309.7	387.94
21	93	119	3.51	8649	14161	12.3201	11067	326.43	417.69
22	97	121	3.35	9409	14641	11.2225	11737	324.95	405.35
23	93	103	3.4	8649	10609	11.56	9579	316.2	350.2
24	112	121	3.26	12544	14641	10.6276	13552	365.12	394.46
25	87	100	3.45	7569	10000	11.9025	8700	300.15	345
26	83	92	3.58	6889	8464	12.8164	7636	297.14	329.36
27	81	98	3.55	6561	9604	12.6025	7938	287.55	347.9

28	77	90	3.64	5929	8100	13.2496	6930	280.28	327.6
29	101	125	3.19	10201	15625	10.1761	12625	322.19	398.75
30	95	115	3.13	9025	13225	9.7969	10925	297.35	359.95
31	97	97	3.22	9409	9409	10.3684	9409	312.34	312.34
32	100	102	3.15	10000	10404	9.9225	10200	315	321.3
33	95	123	3.26	9025	15129	10.6276	11685	309.7	400.98
34	99	121	3.36	9801	14641	11.2896	11979	332.64	406.56
35	111	98	3.46	12321	9604	11.9716	10878	384.06	339.08
36	103	112	3.17	10609	12544	10.0489	11536	326.51	355.04
37	97	120	3.31	9409	14400	10.9561	11640	321.07	397.2
38	88	116	3.38	7744	13456	11.4244	10208	297.44	392.08
39	85	99	3.44	7225	9801	11.8336	8415	292.4	340.56
40	108	132	3.16	11664	17424	9.9856	14256	341.28	417.12
41	107	131	3.21	11449	17161	10.3041	14017	343.47	420.51
42	98	105	3.56	9604	11025	12.6736	10290	348.88	373.8
43	103	111	3.55	10609	12321	12.6025	11433	365.65	394.05
44	95	121	3.12	9025	14641	9.7344	11495	296.4	377.52
45	97	132	3.21	9409	17424	10.3041	12804	311.37	423.72
46	102	118	3.34	10404	13924	11.1556	12036	340.68	394.12
47	98	125	3.27	9604	15625	10.6929	12250	320.46	408.75
48	99	119	3.27	9801	14161	10.6929	11781	323.73	389.13
49	104	128	3.25	10816	16384	10.5625	13312	338	416
50	100	126	3.04	10000	15876	9.2416	12600	304	383.04
51	106	100	3.41	11236	10000	11.6281	10600	361.46	341
52	112	116	3.15	12544	13456	9.9225	12992	352.8	365.4
53	101	110	3.53	10201	12100	12.4609	11110	356.53	388.3
54	102	123	3.28	10404	15129	10.7584	12546	334.56	403.44
55	101	111	3.52	10201	12321	12.3904	11211	355.52	390.72
56	106	122	3.17	11236	14884	10.0489	12932	336.02	386.74
57	100	111	3.38	10000	12321	11.4244	11100	338	375.18
58	95	121	2.97	9025	14641	8.8209	11495	282.15	359.37
59	94	112	3.46	8836	12544	11.9716	10528	325.24	387.52
60	95	131	3.23	9025	17161	10.4329	12445	306.85	423.13
Jumlah	5629	6672	201.61	242886	751138	679.325	629990	18858.9	22350.3

2. Hipotesis penelitiannya adalah terdapat hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa teknik elektro fakultas teknik UNJ.

$$H_0 = r_{hitung} \leq r_{tabel} = \text{tidak terdapat hubungan}$$

$$H_a = r_{hitung} > r_{tabel} = \text{terdapat hubungan}$$

3. Menguji hipotesis dengan rumus korelasi *Product Moment* :

a. Hipotesis pertama

$$r_{x1y} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = r_{x1y} = \frac{18858.9}{\sqrt{(242886)(679.325)}} = 0,272$$

b. Hipotesis kedua

$$r_{x2y} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = r_{x2y} = \frac{22350.3}{\sqrt{(751138)(679.325)}} = 0,273$$

c. Hipotesis ketiga

$$r_{x1x2} = \frac{\sum x1x2}{\sqrt{(\sum x1^2)(\sum x2^2)}} = r_{x1x2} = \frac{629990}{\sqrt{(242886)(751138)}} = 0,295$$

d. Hipotesis keempat menggunakan rumus korelasi ganda

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,2717^2 + 0,273^2 - 2(0,2717)(0,273)(0,995)}{1 - (0,995)^2}}$$

$$R_{yx_1x_2} = 0,353$$

4. Menghitung uji signifikansi variabel menggunakan uji-F :

$$F_{x1y} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} = \frac{\frac{0,272}{2}}{\frac{(1-0,272)}{(60-2-1)}} = 21,64$$

$$F_{x2y} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} = \frac{\frac{0,273}{2}}{\frac{(1-0,273)}{(60-2-1)}} = 21,78$$

$$F_{x1x2} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} = \frac{\frac{0,295}{2}}{\frac{(1-0,295)}{(60-2-1)}} = 24,28$$

$$F_{yx1x2} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} = \frac{\frac{0,353}{2}}{\frac{(1-0,353)}{(60-2-1)}} = 15,547$$

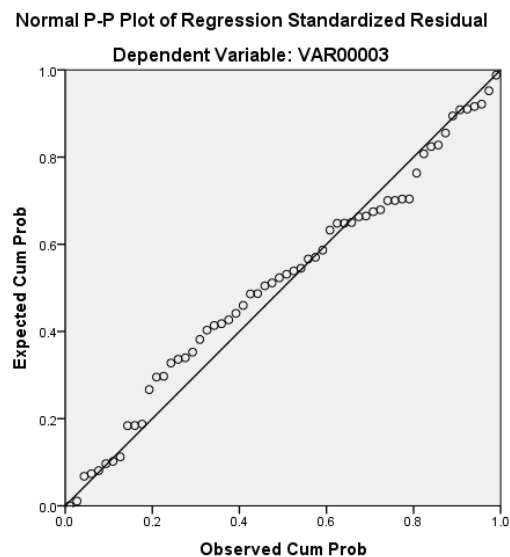
6. Menghitung persamaan regresi linier berganda :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Berdasarkan perhitungan analisis regresi ganda telah didapatkan nilai $a = 4,458$, kemudian nilai $b_1 = -0,005$, dan nilai $b_2 = -0,006$. Jadi persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 4,458 - 0,005X_1 - 0,006X_2$$

7. Grafik persebaran: Agar lebih mudah melihat grafik persebaran dapat menggunakan *IBM Statistic SPSS 24*.



Lampiran 15: Tabel R

TABEL R

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 16: Tabel 0 – Z Negatif

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.9	0.00005	0.00005	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00003	0.00003
-3.8	0.00007	0.00007	0.00007	0.00006	0.00006	0.00006	0.00006	0.00005	0.00005	0.00005
-3.7	0.00011	0.00010	0.00010	0.00010	0.00009	0.00009	0.00008	0.00008	0.00008	0.00008
-3.6	0.00016	0.00015	0.00015	0.00014	0.00014	0.00013	0.00013	0.00012	0.00012	0.00011
-3.5	0.00023	0.00022	0.00022	0.00021	0.00020	0.00019	0.00019	0.00018	0.00017	0.00017
-3.4	0.00034	0.00032	0.00031	0.00030	0.00029	0.00028	0.00027	0.00026	0.00025	0.00024
-3.3	0.00048	0.00047	0.00045	0.00043	0.00042	0.00040	0.00039	0.00038	0.00036	0.00035
-3.2	0.00069	0.00066	0.00064	0.00062	0.00060	0.00058	0.00056	0.00054	0.00052	0.00050
-3.1	0.00097	0.00094	0.00090	0.00087	0.00084	0.00082	0.00079	0.00076	0.00074	0.00071
-3.0	0.00135	0.00131	0.00126	0.00122	0.00118	0.00114	0.00111	0.00107	0.00103	0.00100
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0438	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0706	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2388	0.2356	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2482	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641

Lampiran 18: Tabel χ^2

α		0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
db	1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
	2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
	3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
	4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
	5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
	6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
	7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
	8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
	9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
	10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
	11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
	12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
	13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
	14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
	15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
	16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
	17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
	18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
	19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
	20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
	21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
	22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
	23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
	24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
	25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
	26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
	27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
	28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
	29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
	30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

Lampiran 19: Tabel F

Tabel F = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82

RIWAYAT HIDUP



Beatrik Latifa lahir di Bekasi pada tanggal 22 Agustus 1995. Putri ketiga dari pasangan Bapak Yantinus Mandosir dan Ibu Halimah Latief. Bertempat tinggal di Jalan Raya Hankam Bonia Residence blok A4, Kel. Jatimurni, Kec. Pondok Melati, Kota Bekasi.

Telah menempuh pendidikan di TK Islam Asy-Syifa Bekasi pada tahun 2000-2001. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN Jatimurni 2 hingga lulus pada tahun 2007. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke SMPN 180 Jakarta sampai lulus pada tahun 2010. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 113 Jakarta dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 melalui jalur SBMPTN penulis diterima di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Organisasi kemahasiswaan yang pernah diikuti selama kuliah adalah menjabat sebagai Staff Departemen PSDM HMJ Teknik Elektro 2014, Sekretaris HMJ Teknik Elektro 2015 dan Staff Departemen Minat dan Bakat BEM Fakultas Teknik UNJ 2016.

Penulis memiliki pengalaman melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Ciasem Baru, Subang, Jawa Barat pada bulan Januari 2016 sebagai kordinator desa. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN (Persero) APP Cawang pada bulan Juli – Agustus 2016 dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Kapin Jakarta pada bulan Agustus – Desember 2016.